

**IMPLEMENTASI PROGRAM “SANGU AKHIRAT” BAGI MASYARAKAT:
Studi di Masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol, Sleman,
D.I Yogyakarta**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

Aweng Efendi
NIM 14230050

Pembimbing :

Drs.Mohammad Abu Suhud, M. Pd.
NIP. 19610410 199001 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**IMPLEMENTASI PROGRAM “SANGU AKHIRAT” BAGI MASYARAKAT:
Studi di Masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol, Sleman,
D.I Yogyakarta**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

Aweng Efendi
NIM 14230050

Pembimbing :

Drs.Mohammad Abu Suhud, M. Pd.
NIP. 19610410 199001 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: B-185/Un.02/DD/PP.05.3/01/2018

Tugas Akhir dengan Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM “SANGU AKHIRAT” BAGI MASYARAKAT: Studi di Masjid Al-Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aweng Efendi
Nomor Induk Mahasiswa : 14230050
Telah diujikan pada : Senin, 15 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.

NIP: 19610410 199001 1 001

Penguji II

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.

NIP. 19710526 199703 2 001

Penguji III

Suyanto, S.Sos., M.Si.

NIP: 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 15 Januari 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



D.C. Nuriansyah, M.Si.

NIP. 19660531 198801 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Aweng Efendi

NIM : 14230050

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul Skripsi : Implementasi Program "Sangu Akhirat" Bagi Masyarakat: Studi Di Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

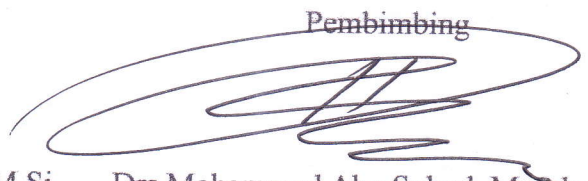
Yogyakarta, 2 Januari 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan PMI


Dr. Pajar Panna Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP. 198107282003121003

Pembimbing


Drs. Mohammad Abu Suhud, M. Pd.
NIP. 19610410 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aweng Efendi

NIM : 14230050

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi penulis yang berjudul: **Implementasi Program “Sangu Akhirat” Bagi Masyarakat: Studi Di Masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta.** Adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak diberi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 2 Januari 2018

Mahasiswa



Aweng Efendi

NIM. 14230050

HALAMAN PERSEMBAHAN...

Skripsi ini saya tulis adalah bentuk ungkapan rasa terimakasihku kepada orang-orang yang aku cintai serta aku sayangi...

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah menitipkan perjalanan hidupku kepada kedua orang tuaku, merekalah dibalik cermin kehidupanku yang tanpa ada rasa lelah mendidik dan membesarkanku hingga sekarang..

Yang biasa aku panggil dengan sebutan bapak dan *Umak*..Bapak Yasan beserta Ibu Nuraida...

Merekalah sosok figur dikehidupan ku dan takan bisa aku membalas semua pengorbanan Mereka selain ucapan terimakasih dan do'a sepanjang waktu disetiap sholatku. Semoga Allah memberikan rahmat kepada bapak dan Umak dalam keadaan lapang maupun sempit Amin...

Untuk kakakku Ariadi dan Lia Nopita Sari, adikku Egen Susanto, dan untuk kakek dan nenekku Lingsip dan Muraisah Serta Keponakkanku Dilta Afiqa, Serta sanak saudaraku di manpun berada khususnya di Prabumulih kalian semua adalah motivasi terbesarku selain itu juga saya sebagai anak yang kedua, berusaha terus untuk menjadi contoh terbaik untuk kalian semua terutama kepada Kakak dan Adikku...

"dan untuk sebuah harapan dan keinginan semoga di kemudian hari ada yang bisa menemani perjalanan hidupku dan mengucapkan kata Amin Setelah Aku membaca Waladdolin.

MOTTO

*Life will always be too tough for the negative,
but very challenging to the positive*

“Hidup selalu dianggap sulit bagi orang yang berfikiran negatif,
namun dianggap menantang bagi orang yang berfikiran
positif”¹

¹ Habiburrahman El Shirazy, dkk. *Catatan Motivasi Seorang Santri*,
(Tangerang: Santri Ikhwah Group, 2013), hlm. 62.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan lancar. Selanjutnya solawat bertangkaikan salam tak lupa dan takhenti-hentinya penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suritauladan kita hingga akhir zaman.

Penulis menulis skripsi yang berjudul: Berjudul ***Implementasi Program “Sangu Akhirat” Bagi Masyarakat : Studi di Masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta.***

Penelitian ini melihat bagaimana Penerapan Program Sangu Akhirat yang dilakukan oleh Ta’mir masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta, dan Dampak Program ”Sangu Akhirat” Terhadap Peubahan Sosial Masyarakat Dusun Sumber Gamol, Seleman, D.I Yogyakarta.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tanpa ada dukungan dari berbagai pihak yang telah banyak memberikan saran dan masukan, dan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA. Ph. D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komonikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mohammad Abu Suhud, M, Pd. Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama proses pembuatan skripsi penulis.

4. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam terimakasih atas saran dan masukanya.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
6. Staff karyawan TU Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas bantuannya penyelesaian berbagai persyaratan yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tuaku dan keluarga besar yang selalu memberiku dukungan dan mendo'akan segala aktivitasku hingga penulis berada di penghujung tugas akhir ini.
8. Kakak dan Adikku serta keponakanku yang menjadi motivasi terbesarku sesungguhnya agar menjadi contoh kelak yang akan datang, "Tanpa Kalian Apalah arti pendidikanku".
9. Kepada Masyarakat Dusun Sumber Gamol terkhusus muslim ,dan Pengurus Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Yogyakarta yang telah bersedia membantu penulis di dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-Teman satu Perjuangan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 14 yang telah memberikan kontribusinya terhadap penulisan tugas akhir ini, LAB PMI yang sudah member banyak pengalaman.
11. Ucapan terimakasih Temen-temen kontrakan K ujok, Syahreza Azhari Puad Aziz dkk kalian semua luar biasa.

12. Ucapan terimakasih kepada teman-teman IKARUS Yogyakarta (Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga) yang selalu memberikan saya semangat yang tiada henti-hentinya,
13. Ucapan terimakasih Teman-teman Lep3kom Koperasi Mahasiswa selalu aktif, kreatif dan profesional dibidangnya. dan
14. Ucapan terimakasih teman-teman Cengir Tetap semangat buat kalian semua, semoga Allah selalu bersamakita
15. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan perhatiannya, baik dari segi tenaga, waktu, materi, dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Seperti ungkapan pepatah bahwa” Tak Ada Gading Yang Tak Retak” Seperti itu juga skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Trimakasih dan semoga bermanfaat bagi khalayak umum.

Wassalamua'laikum wr.wb

Yogyakarta, 15 Januari 2018

Mahasiswa

Aweng Efendi
NIM 14230050

ABSTRAK

Oleh: Aweng Efendi
14230050

IMPLEMENTASI PROGRAM “SANGU AKHIRAT” BAGI MASYARAKAT: STUDI DI MASJID AL AMIN AMINAH BINTI SA’IF DUSUN SUMBER GAMOL, SLEMAN YOGYAKARTA.

Sangu Akhirat merupakan program yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat dusun Sumber Gamol, pada tahap awal program ini bertujuan untuk menutupi biaya pembangunan masjid pada tahun 2007 kemudian pada tahap selanjutnya ketika pembangunan masjid selesai program ini masih memiliki keeksistensiannya di tengah-tengah masyarakat dusun sumber gamol. Hanya saja ia mengalami perubahan dalam hal tujuan yakni berfungsi sebagai dana sosial semenjak tahun 2012 hingga sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mesdeskripsikan salah satu program yang terdapat di masjid Al-Amin Aminah Binti Saif yakni program Sangu Akhirat, dan yang menjadi titik fokus penelitiannya adalah Proses Implementasi Program Sangu Akhirat Bagi Masyarakat di Dusun Sumber Gamol, Sleman, Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penulisan laporan analisis deskriptif. Subyek yang diteliti meliputi perangkat dusun, masyarakat, pengurus Masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan selama masa penelitian adalah wawancara, obsevasi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan program Sangu Akhirat. Kemudian data yang telah di peroleh dianalisis dengan cara reduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori Implementasi milik Erwan Agus dan Dyah Ratih yang mengkhususkan kajian terhadap “Sangu Akhirat”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua temuan penelitian:

Pertama: Tahapan Implementasi Program “Sangu Akhirat” melewati tiga tahap diantaranya ,tahapan interpretasi, tahapan pengorganisasian, dan tahapan aplikasi

Kedua: Dampak program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta diantaranya adalah: Menumbuhkan semangat gotong royong, Menumbuhkan rasa simpatik sesama anggota masyarakat, dan menumbuhkan rasa saling tolong menolong ditengah-tengah masyarakat dusun Sumber Gamol, Sleman, Yogyakarta.

Kata kunci: Masyarakat, Sangu Akhirat dan Pengurus Ta’mir Masjid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	10
H. Metode Penelitian.....	26
I. Sistematika Pembahasan	34

BAB II : GAMBARAN UMUM MASJID AL AMIN AMINAH BINTI SA'IF	
DUSUN SUMBER GAMOL SLEMAN D.I YOGYAKARTA	35
A. Profil Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta	35
B. Gambaran Umum Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta	40
C. Gambaran Umum Program “Sangu Akhirat” Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta	43
BAB III : TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM SANGU AKHIRAT SERTA DAMPAK PROGRAM SANGU AKHIRAT TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI DUSUN SUMBER GAMOL SLEMAN D.I YOGYAKARTA.....	
	47
A. Tahapan Implementasi Program Sangu Akhirat di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta.....	47
B. Dampak Program Sangu Akhirat Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta	71
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
CURRICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini Berjudul *Implementasi Program “Sangu Akhirat” Bagi Masyarakat: Studi di Masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta.*

Agar tidak menimbulkan perluasan arti atau kesalahan pengertian yang ada pada judul skripsi di atas maka penulis perlu memperjelas beberapa istilah yang dibahas pada judul tersebut .

1. Implementasi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa Implementasi adalah penerapan. Sementara mengimplementasikan adalah melaksanakan; menerapkan.¹ Sedangkan implementasi yang dimaksud oleh penulis dalam skripsi ini adalah pengaplikasian dari sebuah perencanaan yang telah di susun secara rinci dan jelas terkait dengan program “Sangu Akhirat” di masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol,Sleman,D.I Yogyakarta.

2. Program “Sangu Akhirat”

Program adalah sebuah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.² Program yang dimaksud oleh penulis dalam skripsi ini adalah program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol.

¹ Tim Redaksi *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.2005) hlm 427.

² *Ibid.*, hlm. 897.

Sementara “Sangu Akhirat” adalah sebuah program yang telah diaplikasikan oleh masyarakat Sumber Gamol melalui *ta'mir* masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if.

3. Masyarakat Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.³ Menurut islam masyarakat adalah suatu kesatuan berhubungan rapat satu sama lain, apabila sebahagian menderita maka akan dirasakan oleh yang lainnya.⁴ Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if adalah sebuah masjid yang terletak di Dusun Sumber Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta.

Berdasarkan uraian mengenai istilah-istilah di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi: Implementasi Program “Sangu Akhirat” Bagi Masyarakat: Studi di Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol, Sleman D.I Yogyakarta. Adalah penelitian terkait dengan proses atau tindakan nyata dari suatu perencanaan yang telah disusun secara rinci terkait dengan program “Sangu Akhirat” Di Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta.

³ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.2005) hlm .721.

⁴ Malik Ahmad, *Sistem Masyarakat Islam*. (Yogyakarta, Mulia,1961)Hal.51.

B. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini, status Indonesia sebagai negara berkembang membuatnya memiliki berbagai permasalahan yang semakin kompleks. Sebagaimana yang telah di sebutkan oleh Suryana dan Kusnendi dalam bukunya yang berjudul “Perekonomian Indonesia”, terdapat beberapa karakteristik Indonesia sebagai negara berkembang di antaranya: Taraf hidup yang rendah, produktivitas yang rendah, tingkat pertumbuhan dan beban tanggungan yang tinggi, angka pengangguran yang tinggi, Sumber daya alam yang belum dikembangkan, kekurangan modal, dan dominasi, ketergantungan, dan *vulnerability* dalam hubungan internasional.⁵

Pokok utama permasalahan yang dihadapi Indonesia adalah masalah pembangunan. Dalam pembangunan di Indonesia ini meliputi bidang ekonomi, sosial dan kerohanian.⁶ Permasalahan yang muncul dari bidang ekonomi akan berdampak pada pembangunan yang tidak merata, sebagaimana yang kita ketahui bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan. Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.6 Tahun 1996 disebutkan bahwa yang di maksud dengan negara kepulauan adalah negara yang seluruhnya terdiri dari satu atau lebih kepulauan dan dapat mencakup pulau-pulau lain.⁷ Hal ini berdampak pada tidak meratanya pembangunan di masing-masing daerah, sebagai contoh pembangunan

⁵ Suryana Dan Kusnendi. *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka.2007) hlm. 2.3.

⁶ Mirhan AM. *Islam Dan Cita-Cita Pembangunan Di Indonesia*,(Jakarta Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Dapertemen Agama R.I. 1981) hlm. 9.

⁷ Mohamad Sodik, Dikdik, *Hukum Laut Internasional Dan Pengaruhnya Di Indonesia*. (Bandung: PT Refika Aditama.Tahun 2014) hlm. 54.

yang sangat pesat terjadi di ibu kota Jakarta dan fakta tersebut sangat bertolak belakang dengan pembangunan di Indonesia bagian Timur seperti Papua. Penyebabnya karena pemerintah masih kesulitan untuk menyamaratakan pembangunan di setiap daerah. Pembangunan yang penulis maksud adalah dalam bidang infrastruktur seperti sekolah-sekolah, universitas, tempat ibadah, dan fasilitas-fasilitas umum lainnya.

Mendapati fakta tersebut, banyak lembaga-lembaga Independen yang secara tidak langsung membantu pemerintah dalam hal pembangunan, mulai dari membangun sekolah, universitas, rumah sakit, tempat ibadah dan lainnya. Para lembaga tersebut memberikan donasi secara mandiri dalam membangun fasilitas yang nantinya digunakan untuk masyarakat umum.

Dalam kesempatan yang sama masyarakat Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta mendapat donasi yang berasal dari sebuah lembaga Independen (artinya terlepas dari pemerintah) yaitu Yayasan Al Madinah, akan tetapi donasi hanya di peruntukkan dalam hal pengadaan material bangunan seperti pasir, semen, batu bata dan lain sebagainya. Sementara untuk pembayaran upah jasa bangunan tidak dibiayai oleh donatur.⁸

Berangkat dari permasalahan tersebut masyarakat mereka mempunyai inisiatif untuk melakukan musyawarah yang menampung ide-ide masyarakat demi mendapatkan dana untuk membayar upah jasa

⁸ Hasil Wawancara, Dengan Pengurus Ta'mir Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Sumber Gamol Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta, Bapak Murtijo, pada Tanggal 21 Februari 2017.

pekerja bangunan selama masa pembangunan masjid tersebut. Musyawarah tersebut melahirkan sebuah kesepakatan di antara elemen masyarakat untuk mencetuskan sebuah program. Program tersebut bernama “Sangu Akhirat”.

“Sangu Akhirat” adalah sebuah program yang akhirnya dipilih oleh masyarakat Sumber Gamol untuk memperoleh dana yang nantinya dapat di gunakan untuk membayar upah jasa pekerja bangunan masjid. Dimana program ini menjalankan sebuah kotak yang biasa kita kenal dengan kotak amal dan diedarkan dari rumah ke rumah lainnya setiap hari. Unikny, pengedaran kotak ini tidak di lakukan oleh *ta'mir* masjid yang datang ke masing-masing rumah. Akan tetapi kotak tersebut di jalankan oleh semua anggota masyarakat Dusun Sumber Gamol (khusus muslim), sebelum kotak “Sangu Akhirat” di jalankan *ta'mir* sudah membuat rute perjalanan dari kotak tersebut. Misal pada hari senin kotak “Sangu Akhirat” di antar oleh *ta'mir* masjid ke rumah A, dan anggota rumah A bertanggung jawab untuk mengantarkan kotak “Sangu Akhirat” tersebut ke rumah B, begitupun seterusnya sampai kotak tersebut kembali ke humas masjid (*ta'mir*). Setiap harinya kotak “Sangu Akhirat” melewati satu rumah, sampai akhirnya anggota rumah tersebut mengantar kerumah berikutnya, dan untuk mekanisme penghitungan kotak tersebut di lakukan setiap *selapan* atau tiga puluh lima hari sekali.⁹

⁹Observasi di Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber GAMol Sleman D.I Yogyakarta, pada tanggal 21 Februari 2017, jam 15.35 WIB.

Setelah pembangunan masjid selesai, program ini ternyata masih berjalan hingga saat ini.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Program “Sangu Akhirat” Bagi Masyarakat: Studi Di Masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if, Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta**

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan yang telah dijelaskan oleh penulis pada bagian latar belakang masalah di atas, maka guna menghindari pembahasan yang meluas. Penulis mengambil titik fokus sebagaimana pada rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana Tahapan pelaksanaan program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak program “Sangu Akhirat” terhadap perubahan Sosial, Masyarakat Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Tahapan pelaksanaan program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol, Slema, D.I Yogyakarta?

2. Untuk Mengetahui dampak program “Sangu Akhirat” terhadap perubahan Sosial, Masyarakat Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta?

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai referensi pengetahuan dalam pembelajaran Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam mengenai proses implementasi program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau acuan kepenulisan selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi desa-desa lainnya dalam rangka meningkatkan kesadaran sosial masyarakat.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan informasi bagi Masyarakat Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta Guna memeberikan Pemahaman Yang baik Tentang Program “Sangu Akhirat”.

F. Kajian pustaka

Program “Sangu Akhirat” merupakan sesuatu yang baru dan belum cukup di kenal oleh khalayak masyarakat ramai. Hal ini membuat penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang program “Sangu Akhirat”. Sebelum melakukan penelitian, penulis akan melakukan penelusuran terkait dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa atau terkait dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

Pertama, penelitian Jus Amma, mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Pemberdayaan Anak Yatim Dan Dhuafa Berbasis Tabungan Akhirat Di Pondok Pesantren Daarul Aytam Baitussalam Pondowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.”¹⁰ Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dan, teknik yang digunakan cara interviu, observasi, dokumentasi dan fokus penelitian tersebut adalah *pertama*, cara pengelolaan tabungan Akhirat. *Kedua*, pemberdayaan anak yatim dan dhuafa. *Ketiga*, dampak pada pengembangan anak yatim dan dhuafa. Tentunya skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi ini dalam hal objek serta subjek yang di teliti.

Kedua, penelitian dari Abirotul Najla, Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Dampak Pemberian Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi

¹⁰Jus Amma, *Pemberdayaan Anak Yatim Dan Dhuafa Berbasis Tabungan Akherat Di Pondok Pesantren Daarul Aytam Baitussalam Pondowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Skripsi jurusan pengembang masyarakat islam UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2016. hlm.x*

*Ummat Studi Kasus Bantul Malmuamalat Yogyakarta.*¹¹ Penelitian tersebut membahas tentang dana untuk kegiatan produktif yang disalurkan dalam bentuk modal usaha bagi masyarakat ekonomi lemah. Tentunya skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi yang ini baik dalam hal objek maupun subjek penelitian.

Ketiga, Penelitian Dari Mila Sartika, Dengan Judul “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada Laz Yayasan Solo Peduli Surakarta.*”¹² Penelitian tersebut membahas tentang hubungan jumlah dana (zakat produktif) yang dikeluarkan oleh lembaga amil zakat untuk kegiatan produktif dengan pendapatan yang di peroleh mustahiq, sehingga ekonomi mustahiq dapat diberdayakan. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam segi peningkatan ekonomi dan Tentunya penelitian tersebut memiliki perbedaan yang sangat jelas dengan penelitian ini terutama dalam hal objek maupun subjek penelitian.

Keempat, penelitian dari Arif Kusmanto, dengan judul “*Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Dan Sadaqoh*”.¹³ penelitian ini mengkaji, *pertama*, pola penghimpunan dana ZIS. *Kedua*, Faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana ZIS. *Ketiga*, peran laznas dalam penghimpunan dana ZIS. Tentunya penelitian

¹¹ Abirotul Najla, “*Dampak pemberian zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi ummat studi kasus bantul malmuamalat*”, skripsi, Fakultas syariah dan hukum UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. hlm. 13.

¹² Mila Sartika, “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada Laz Yayasan Solo Peduli Surakarta*” Jurnal Ekonomi Islam. Vol. II, No. 1, juli 2008. hlm. 79.

¹³ Arif Kusmanto, “*Peran lembaga amil zakat nasional dalam penghimpunan dana zakat, infaq, dan sadaqoh*”, [Http://journal.unnes.ac/nju/index.php/pandecta](http://journal.unnes.ac/nju/index.php/pandecta) Vol 9. no 2. Januari 2014. hlm. 288.

tersebut memiliki kesamaan dalam obyek yaitu proses, dan juga faktor yang mempengaruhi dan juga memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan penelitian ini terutama dalam hal subyek dalam penelitian.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, yang dapat membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah perbedaan objek, subjek, waktu, dan tempat penelitian serta masalah yang disajikan dalam rumusan masalah. Sehingga dapat kita pahami bahwa Implementasi Program “Sangu Akhirat” memiliki perbedaan yang amat jelas dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian tentang Implementasi Program “Sangu Akhirat” belum pernah dilakukan sebelumnya, sementara program ini sangat menarik untuk dikaji dan diteliti. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program “Sangu Akhirat Bagi Masyarakat (Studi di Masjid Al-Amin Aminah Binti Sa’if, Dusun Sumber Gamol, Sleman, Yogyakarta)”.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Implementasi

Dalam *kamus besar bahasa Indonesia* disebutkan bahwa Implementasi berarti pelaksanaan; penerapan. Sementara mengimplementasikan adalah melaksanakan; menerapkan.¹⁴ Secara lebih jelasnya implementasi merupakan salah satu proses dalam

¹⁴ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.2005) hlm. 427.

rangkaian pembuatan kebijakan. Dan proses tersebut dimulai dari identifikasi, implementasi dan terakhir evaluasi.¹⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan tahap kedua dalam sebuah perumusan pembuatan kebijakan.

Pressman dan Wildavsky menyatakan dalam buku Erwan Agus dan Dyah Wati bahwasannya implementasi dimaknai kedalam beberapa kata kunci di antaranya: untuk menjalankan kebijakan (*to carry out*), untuk memenuhi janji-janji sebagaimana dinyatakan dalam dokumen kebijakan (*to fulfill*), untuk menghasilkan output sebagaimana dinyatakan dalam tujuan kebijakan (*to produce*), untuk menyelesaikan misi yang harus diwujudkan dalam tujuan kebijakan (*to complete*).¹⁶ Selain menyebutkan defenisi di atas, Erwan Agus dan Dyah Ratih turut mendefenisikan implementasi. Menurut mereka implementasi merupakan kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementer terhadap kelompok sasaran sebagai upaya mewujudkan tujuan kebijakan.¹⁷

Sementara kegiatan utama dalam tahap implementasi adalah mengoperasionalkan program yang telah disusun untuk diterapkan atau dilaksanakan kepada sasaran program.¹⁸

¹⁵ Edi Suharto, “*Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 78.

¹⁶ Erwan Agus dan Dyah Ratih, “*Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*”, (Yogyakarta: Grava Media, cetakan I, 2012), hlm. 20.

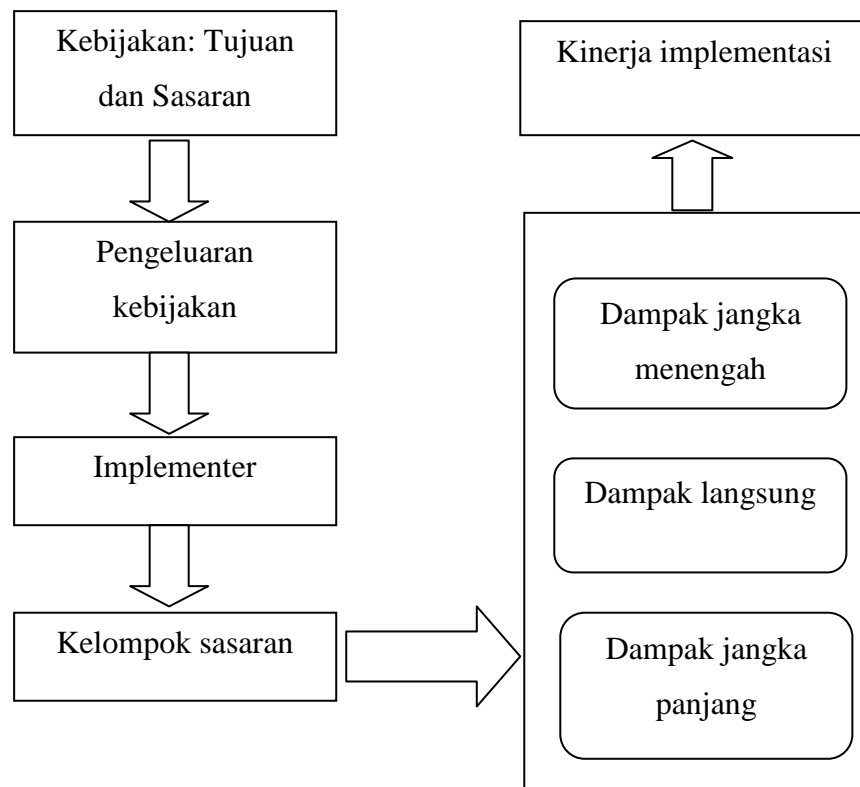
¹⁷ *Ibid*, hlm. 21.

¹⁸ Edi Suharto, “*Analisis Kebijakan Publik ...*”, hlm. 79.

Gambar berikut akan menjelaskan mengenai proses Implementasi.¹⁹

Bagan 1

Implementasi Kebijakan Publik



Sumber: Erwan Agus dan Dyah Ratih, “Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia”, (Yogyakarta: Grava Media, cetakan I, 2012), hlm. 72.

Dari beberapa defenisi mengenai implementasi dari beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah tahapan kedua dalam perumusan kebijakan dimana pada tahap ini para implementer mulai melaksanakan atau menerapkan kebijakan kepada kelompok sasaran sebagai usaha untuk mewujudkan tujuan dari kebijakan. Secara sederhana dapat kita pahami bahwa implementasi adalah

¹⁹ Erwan Agus dan Dyah Ratih, “*Implementasi Kebijakan Publik ...*”, hlm. 72.

perwujudan atau pelaksanaan sebuah kebijakan yang telah dirancang secara jelas dan rinci sebelumnya oleh para implementer.

2. Tahapan Implementasi

Dalam bukunya yang berjudul Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik, Joko Widodo mengutip dari Jones dalam Gaffar bahwa aktivitas implementasi dibagi pada tiga macam, diantaranya: *Organization*, yaitu suatu upaya untuk menetapkan dan menata kembali Sumber daya, unit-unit, dan metode-metode yang mengupayakan untuk merealisasikan kebijakan sesuai dengan tujuan dan sasaran kebijakan. Kedua, *interpretation* yaitu kegiatan yang bertujuan untuk menjelaskan substansi kedalam bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat diterima dan dilaksanakan oleh pelaku dan sasaran kebijakan. Ketiga, *aplication* yaitu kegiatan untuk melakukan penyediaan layanan secara rutin atau lainnya yang sesuai dengan tujuan kebijakan yang ada.²⁰

Kemudian, Joko Wdodo menjelaskan secara lebih operasional terkait dengan proses implementasi suatu kebijakan publik yang meliputi:²¹

c. Tahap Interpretasi

Tahap ini merupakan tahapan untuk menjabarkan sebuah kebijakan yang masih bersifat abstrak kepada kebijakan yang bersifat teknik operasional. Tidak sekedar itu, aktivitas ini juga

²⁰ Joko Widodo, “Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi, Analisis Proses Kebijakan Publik”, (Malang: Banyumedia, Cetakan I, 2007), hlm. 89.

²¹ *Ibid.*, hlm. 90-94.

mengkomunikasikan (mensosialisikan) kebijakan agar seluruh masyarakat memahami terkait dengan hal yang menjadi arah, tujuan, dan sasaran kebijakan tersebut. Kegiatan mengkomunikasikan ini menjadi sangat penting selain agar masyarakat yang terlibat dapat memahami hal-hal yang terkait dengan kebijakan, dan yang terpenting adalah mereka dapat menerima, mendukung dan mengamankan proses pelaksanaan kebijakan tersebut.

d. Tahap pengorganisasian

Tahap ini mengarah pada proses kegiatan pengaturan, sebagaimana terdapat dalam point-point di bawah ini:

1. Pelaksana kebijakan (*Policy Implementor*)

Dalam hal ini, pelaksana kebijakan sangat tergantung pada jenis kebijakan yang dibuat. Akan tetapi pelaksana kebijakan dapat diidentifikasi sebagai berikut: a. Dinas, badan, kantor, unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan pemerintah daerah, b. Sektor swasta (*private sectors*), c. Lembaga swadaya masyarakat (LSM), d. Komponen masyarakat. Selain menetapkan lembaga, penetapan pelaku kebijakan juga menetapkan aspek tugas pokok, fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab dari masing-masing pelaku kebijakan tersebut.

2. Standar prosedur operasi (*Standard operating procedure*)

Standar prosedur operasi berfungsi sebagai pedoman, petunjuk, tuntutan, dan referensi bagi para pelaku kebijakan agar mereka mengetahui hal-hal yang harus disiapkan dan dilakukan, hal yang menjadi sasarannya, hingga terkait dengan hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan kebijakan tersebut. Selain itu standar prosedur operasi juga berfungsi untuk mencegah timbulnya perbedaan bersikap dan bertindak pada saat melaksanakan kebijakan.

3. Sumber daya keuangan dan peralatan

Setelah menetapkan standar prosedur operasi maka tahap selanjutnya adalah menetapkan anggaran yang mencakup di dalamnya Sumber anggaran, serta peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu kebijakan.

4. Penetapan manajemen pelaksanaan kebijakan

Dalam hal ini, manajemen pelaksanaan kebijakan lebih ditekankan kepada penetapan pola kepemimpinan dan koordinasi dalam melaksanakan sebuah kebijakan.

5. Penetapan jadwal kegiatan

Penetapan jadwal kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kebijakan dan sekaligus sebagai standar untuk menilai kinerja pelaksanaan kebijakan, terutama dalam dimensi proses pelaksanaan kebijakan.

e. Tahap Aplikasi

Merupakan tahap penerapan atau pelaksanaan rencana proses implementasi kebijakan kedalam realitas nyata. Tahapan ini merupakan perwujudan dari pelaksanaan masing-masing dalam tahapan interpretasi maupun perorganisasian.

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa tahap aplikasi merupakan proses merealisasikan semua tahapan-tahapan sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

3. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan proses implementasi

Tentunya selama proses implementasi tidak semuanya dapat mencapai keberhasilan atau tujuan. Sebagai mana yang telah disebutkan oleh Sabatier yang dikutip oleh Erwan Agus dan Dyah Ratih bahwa setidaknya ada enam variabel yang dianggap mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi, diantaranya:²²

- a) Tujuan atau sasaran kebijakan yang jelas dan konsisten;
- b) Dukungan teori yang kuat dalam merumuskan kebijakan;
- c) Proses implementasi memiliki dasar hukum yang jelas sehingga menjamin terjadi kepatuhan para petugas di lapangan dan kelompok sasaran;
- d) Komitmen dan keahlian para pelaksana kebijakan;

²² Joko Widodo, "Analisis Kebijakan Publik ...", hlm. 19-20.

- e) Dukungan para *stakeholder*;
- f) Stabilitas kondisi sosial, ekonomi, dan politik.

Sementara terdapat permasalahan-permasalahan selama proses implementasi sebai mana telah disebutkan oleh Makinde yang dikutip oleh Erwan Agus dan Dyah Ratih terutama permasalahan proses implementasi yang muncul di negara berkembang, diantaranya:²³

- a) Kelompok sasaran tidak terlibat dalam implementasi program;
- b) Program yang diimplementasikan tidak mempertimbangkan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan politik;
- c) Adanya korupsi;
- d) Sumberdaya manusia yang kapasitasnya rendah;
- e) Tidak adanya koordinasi dan monitoring

4. Tinjauan Tentang Fungsi Masjid

a. Pengertian Masjid

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, masjid berarti rumah atau tempat bersembahyang orang Islam.²⁴ Kata masjid merupakan kata serapan yang diambil dari bahasa Arab, asal dari kata

²³ *Ibid*, hlm. 85.

²⁴ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.2005) hlm. 579.

masjid yaitu *sajada* yang berarti sujud tunduk, masjid sesungguhnya adalah tempat sembahyang.²⁵

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa kata masjid berasal dari bahasa Arab yaitu *sajada* (ia sujud) yang merupakan bentuk fi'il madhi. Sementara kata masjid sendiri merupakan bentuk dari isim makan yang berarti kata yang menunjuk kata tempat. Dengan demikian dapat dipahami bahwa masjid adalah tempat bersujud.

Masyarakat Indonesia cenderung melafalkan kata masjid dengan mesjid. Meskipun pengejaan sesungguhnya adalah masjid (dengan a) pengambilan kata masjid oleh bahasa Indonesia umumnya membawa perubahan bentuk dalam penyebutan yaitu "a" menjadi "e", maka bunyinya mesjid, perubahan bunyi ma menjadi me, dikarenakan tanggapan awal me dalam bahasa Indonesia. Bahwa hal ini salah, sudah tentu, kesalahan umum seperti ini dalam penyerapan bahasa asing sudah biasa dalam ilmu bahasa, sudah untuk menjadi kaidah, kalau suatu penyimpangan atau kesalahan dilakukan secara umum, ia dianggap benar, menjadilah ia kekecualian.²⁶

b. Fungsi Masjid

Awalnya masjid difungsikan sebagai pusat ibadah namun seiring dengan berjalannya waktu masjid mengalami perkembangan yang sangat signifikan dimana fungsi masjid yang hanya sebagai pusat

²⁵ Nangkula Utaberta. *Masjid sebagai pusat pengembangan masyarakat*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2010), hlm. 51.

²⁶ Sidi Gazalba, *Mesjid: Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1976), hlm. 118.

ibadah kini berkembang menjadi pusat kebudayaan dan muamalat. Selain itu masjid juga berfungsi sebagai pusat kemasyarakatan, pusat kegiatan remaja, (olah raga, kesenian, bela diri, pengkaderan), perpustakaan, pertokoan, pendidikan dan lain sebagainya.²⁷

Dalam referensi yang berbeda, dalam buku karangan Sidi Gazalba yang berjudul *Mesjid: Pusat Ibadah Dan Kebudayaan* ia menyebutkan bahwa masjid adalah pusat kehidupan dan perasaan islam yang sekaligus menjadi tempat manivestasi dari pikiran atau perasaan tersebut.²⁸ Namun lebih khususnya, Sidi Gazalba menyebutkan fungsi masjid adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Fungsi utama dari masjid adalah sesuai dengan artinya yaitu tempat sujud. Dimana masjid merupakan pusat ibadah bagi umat muslim sekaligus menjadi tempat sholat jumat.
- 2) Masjid adalah tempat umat muslim berkumpul.
- 3) Masjid merupakan tempat mengumumkan hal-hal penting menyangkut hidup masyarakat muslim.
- 4) Masjid merupakan pusat *baitulmal*, hal ini menyangkut kesejahteraan kesatuan sosial umat muslim.
- 5) Masjid adalah pusat ilmu pengetahuan dimana ia merupakan tempat mengajarkan, diskusi, serta

²⁷Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid Suatu Pendekatan Teoritis Dan Organisatoris*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa,1996), hlm.10-11.

²⁸. Sidi Gazalba, *Mesjid: Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Antara,1976), hlm. 253.

²⁹ *Ibid* hlm. 126-134.

membicarakan hal-hal terkait semua pokok keislaman yang terdiri atas: agama, antropologi, dan kebudayaan.

c. Program Kerja Kegiatan Masjid

Dimanapun masjid berdiri, fungsi dan peranan yang dimembanya sama saja baik masjid-masjid berada di kota besar maupun di desa-desa. masjid tetaplah berfungsi sebagai tempat beribadah khususnya mendirikan sholat wajib maupun sunah. Program-program kerja manajemen masjid yang melembaga didalam masjid adalah sebagai berikut:

1. Belajar mengaji buat anak-anak biasanya dilakukan setelah sholat magrib. Di Indonesia kegiatan ini lebih populer dengan sebutan taman pendidikan Al-Quran (TPA).
2. Mengumpulkan dan membagikan zakat fitrah.
3. Menyelenggarakan kegiatan isra' mi'raj, maulid nabi dan khataman Al-Quran.
4. Meskipun belum merata di semua masjid, beberapa masjid menyelenggarakan program pengajian khusus bagi kaum ibu-ibu.³⁰

Sebagaimana yang telah dibahas diatas bahwa masjid berfungsi sebagai tempat ibadah, namun lebih khususnya masjid memiliki peranan yang lebih kompleks. Dan

³⁰ Rachmat Hidayat dan Budi Hendriyana, *Manajemen Masjid*, (Bandung, Angkasa, 2010) hlm. 75-76.

kebanyakan masjid memiliki manajemen yang sudah cukup baik, bersamaan dengan perancangan manajemen tersebut maka lahir-lah program-program yang mengisi kegiatan-kegiatan yang ada di masjid. Contohnya, TPA, tempat menampung zakat fitrah dan lain sebagainya. Biasanya, setiap kegiatan tersebut dikelola oleh pengurus masjid dengan manajemen yang sudah cukup baik di masjid-masjid yang berada di kota maupun di desa.

5. Tinjauan Tentang Fungsi Zakat, Infaq Dan Sadaqoh

a. Pengertian ZIS

Secara terminologi, istilah zakat berasal dari bahasa Arab ialah kata dasar (masdar) dari zakat yang berarti suci, berkah, dan terpuji, yang semua arti ini digunakan dalam menerjemahkan al-Quran dan hadis.³¹

Menurut syari'at, zakat merupakan nama dari sejumlah harta tertentu dan dikeluarkan sesuai batas tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.³²

Sementara istilah infaq berasal dari kata Anfaqa yang mempunyai arti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. sedangkan sadaqoh berasal dari kata shadaqah berarti benar. Orang

³¹ Muhammad dan Ridwan Mas'ud, *Zakat Dan Kemiskinan Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat.* (Yogyakarta: UII Press 2005), hlm. 33-34.

³² Muhammad toha, APU. *Pradigma Baru Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Humaniora,* (Trajun Jakarta: pustaka pelajar, 2004), hlm. 170.

yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan keimananya.³³

b. Tujuan ZIS

Zakat merupakan salah satu komponen penting dalam sistem kesejahteraan islam. Apabila zakat benar-benar dikelola sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Saw, niscaya ia akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan juga sekaligus mengurangi jumlah kaum fakir miskin.³⁴

Yusuf al-Qardawi membagi tiga tujuan zakat, yaitu; dari pihak para wajib Zakat (muzakki), pihak penerima zakat (ashnaf delapan) dan dari kepentingan masyarakat (sosial).

Tujuan zakat bagi pihak muzakki antara lain, untuk menyucikan diri dari sifat bakhil, rakus, egois, dan sejenisnya; melatih jiwa untuk bersikap terpuji seperti bersyukur atas nikmat Allah, mengobati batin dari sikap berlebihan mencintai harta sehingga dapat diperbudak oleh diri sendiri, menumbuhkan sikap kasih sayang kepada sesama, membersihkan nilai harta itu sendiri dari unsur noda dan cacat dll.

Sedangkan untuk penerima zakat, antara lain untuk memenuhi kebutuhan hidup terutama kebutuhan primer sehari-hari, dan tersucikan diri mereka dari rasa dengki dll.

³³ Hafidhuddin dan Didin, *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Dan Shadaqah*,(Jakarta Gema Insani, 2008).hlm 14-15

³⁴ .Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*,(malang UIN-Maliki Fress,2010). Hlm.52.

Adapun tujuan zakat ditinjau dari kepentingan kehidupan sosial, antara lain bahwa zakat bernilai ekonomik, merealisasikan fungsi harta sebagai alat perjuangan menegakkan agama Allah (jihad fi sabilillah), dan meujudkan keadilan sosial ekonomi masyarakat pada umumnya. Lebih luas lagi wahabi menguraikan tujuan zakat bagi kepentingan masyarakat, sebagi berikut:

- a. Menggalang jiwa dan semangat saling menunjang dan solidaritas sosial di kalangan masyarakat Islam
- b. Merapatkan dan mendekatkan jarak dan kesenjangan sosial ekonomim dalam masyarakat
- c. Menanggulangi pembiayaan yang mungkin timbul akibat berbagai bencana seperti bencana alam dan sebagainya
- d. Menutup biaya-biaya yang timbul akibat terjadinya konflik, persengketaan dan berbagai bentuk kekacauan dalam masyarakat
- e. Menyediaan sesuatu dana taktis dan khusus untuk penanggulangan biaya hidup bagi para gelandangan, para pengangguran dan para tuna sosial lainnya, termasuk dana untuk membantu orang-orang yang hendak menikah tetapi tidak memiliki dana unuk itu ³⁵

³⁵ Abdurahman Qadir, *ZAKAT Dalam Dimensi Mahdhah Dan Sosial*,(Jakarta, PT raja Grapindo Persada,1998), hlm.74-76.

c. Perbedaan dan Persamaan Antara Zakat, Infaq, dan Shodaqah

Tabel. 1

No	PERBEDAAN			PERSAMAAN
	ASPEK	ZAKAT	INFAQ & SADHAQAH	
1	Dasar Hukum	Tegas dan Jelas dalam Nass	Tidak tegas dan jelas dalam nass	Sama-sama punya dasar hukum
2	Muzakki Munfiq, Mutashoddiq	Muzakki wajib mengeluarkan zakat bila tela memenuhi syarat, tidak bisa menentukan syarat-syarat tertentu sesuai ketentuan Syarak	Munfiq, Mutasoddiqin, mengeluarkan shadaqah karena anjuran (sunah), dapat menentukan syarat-syarat asal tidak bertentangan dengan Syarak.	Sama-sama mengeluarkan sebagian harta untuk kebajikan.
3	Mal al-zakat dan mawaqufbih	Harta zakat bisa dibagikan langsung harta zakatnya	Hartanya bisa di kelolah terlebih dahulu dan hasilnya dibagikan	Sama-sama dapat dinikmati dan dinikmati oleh pihak yang berhak menerima.
4	Amil dan nazir	Amil secara tegas di jelaskan dalam QS at taubah:60	Nazir bukan rukun dari infaq dan shadaqah	Sama-sama memerlukan pengelolaan distribusi agar sampai pada sasaran sesuai syara;
5	Mustahid	Sasaran zakat sudah pasti dalam 8 kelompok	Sasaran Infaq shadaqah ditujukan kepada kebijakan dan lebih luas	Sama-sama untuk kebajikan (kepentingan Sosial)

Sumber data: Tabel diadopsi dari pendapatan Muslihun dala jurnal Al Manahij ha.

206³⁶

³⁶ Subani, *Jurnal Manajemen Zakat, Infaq Dan Shadakah (ZIZ) Prudktif, Ziz Berbasis Kewirausahaan Di Laziznu Kota Metro*, 2015),vol.1 No. 1. hlm 152

d. Undang-Undang Tentang Zakat

Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Undang-undang ini terdapat 10 bab dan 25 pasal didalamnya yang secara umum menjelaskan ketentuan-ketentuan mengenai cara-cara pengelolaan zakat, pihak yang diberikan wewenang untuk mengelolanya hinggamemeberikan sanksi bagi pihak yang dengan sengaja menyelewengkanya.

Terdapat beberapa alasan mengapa undang-undang tentang zakat ini perlu untu dibuat. *Pertama*, Zakat merupakan Sumber dana yang potensial untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. *Kedua*, Zakat merupakan pedoman keagamaan untuk mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia dengan memperhatikan masyarakat yang kurang mampu.³⁷

e. Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah

Pengelolaan diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pelaksanaan terhadap pendistribusian pendayaagunaan dan zakat.³⁸ Sedangkan secara Syari'at pengelolaan yang dikutif oleh Eri Sudewo, sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dengan menggunakan Sumberdaya yang ada agar mencapai tujuan yang ada supaya tercapai tujuan yang sudah di tetapkan.³⁹

³⁷ Kementerian Agama RI, *Standarisasi Amil Zakat Di Indonesia Menurut UUD Nomor 23 Tahun 2012 Tentang Peneglolaan Zakat*, hlm. 27.

³⁸ *Ibid.* hlm. 27

³⁹ Eri Sudewo, *Manajemen Zakat*, (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2004) hlm. 63.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Sumber Gamol, Sleman, Yogyakarta dan dipusatkan pada masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if yang terletak di Dusun Sumber Gamol sleman D.I Yogyakarta

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif Biasanya digunakan pada keilmuan sosial dan budaya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) atau perhitungan.⁴⁰

3. Subyek Dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah Sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian atau dengan kata lain sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.⁴¹ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki keterangan terkait dengan program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol, Balecat, Gamping Sleman, Yogyakarta. Adapun yang menjadi sebyek dalam dalam penelitian ini adalah:

⁴⁰ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, (Yogyakarta, :SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 82.

⁴¹ Tatang M. Arifin. *Menyusun Rencana Penelitian*,(Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 92-93

6. Ketua Ta'mir, Sekertaris dan Bendahara Ta'mir Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta.
7. Kepala Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta.
8. Masyarakat Sumber Gamol yang aktif , Bapak Tukirman, Bapak Sarjino, Bapak Supadi, Bapak Purjiono, Mas Gumawan, Mb Sri, Hanum,

Dari beberapa subyek penelitian sebagaimana yang telah di sebutkan di atas maka penulis akan melakukan wawancara terkait dengan proses pelaksanaan program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol, Sleman, Yogyakarta serta dampak program tersebut terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan agama masyarakat.

b. Obyek penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui tahapan pelaksanaan program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta. dan dampak program “ Sangu Akhirat” terhadap perubahan sosial, masyarakat.

4. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan pada penelitian ini adalah dengan cara menentukan sumber data sebenarnya dengan tetap memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran data tersebut, supaya memperoleh informan yang benar-benar mewakili sumber data⁴². penulis menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan kriteria dimana kriteria digunakan untuk menentukan informan yang sudah diketahui secara umum⁴³. . Ketika menggunakan teknik ini maka diperlukan kreteria khusus dalam penentuan informan, dalam penelitian ini yang menjadi kriteria khusus dalam penentuan informan yaitu:

1. Orang yang berperan aktif pada program “Sangu Akhirat”
2. Orang yang memberikan kontribusi pada program “Sangu Akhirat”

Dari kriteria diatas maka yang menjadi informan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengurus Ta'mir Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta (Ketua Takmir, Bendahara Ta'mir, Sekretaris Ta'mir).
- b. Kepala Dusun,
- c. Masyarakat Dusun Sumber Gamol Slemam D.I Yogyakarta.

⁴² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*,(Yogyakarta: Gama Univ. Presss, 1995), hlm 152.

⁴³ *Ibid.*,hlm 152.

Tabel 2

Teknik Penentuan Informan

No	Berdasarkan Kreteria	
1	Pengurus Ta'mir Masji Al Amin Aminah Binti Sa'if	Bapak Supadi, Bapak Sargino, Bapak Murtijo.
2	Kepala Dusun	Bapak. Agus Triyono
3	Masyarakat	Bapak Tukirman, Bapak Purjiono, Bapak Ibrahim, Mas Gumawan, Mb Srihartanti, Hanum

Sumber data Hasil observasi peneliti pada saat meneliti Program Sangu Akhirat di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta.⁴⁴

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Observasi dapat di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas yang berkaitan dengan Tahapan pelaksanaan program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta.

⁴⁴Observasi pada Saat penelitian Program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta. Pada tanggal 08 Oktober 2017

⁴⁵ Hadari, Nawawi, “*Metode Penelitian Bidang Sosial*”, (Yogyakarta: Gama Univ. Press, 1995), hlm.100.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk di jawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara si pencari informasi dengan Sumber informasi.⁴⁶ Dalam penelitian ini wawancara di lakukan kepada, Ketua, Bendahara, dan Sekertaris Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if, Kepala Dusun, Masyarakat Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dokumen biasanya berbentuk tulisan seperti catatan harian, biografi, peraturan. Gambar seperti foto gambar hidup sketsa dan lain-lain. Karya seperti karya seni berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁴⁷ Dengan demikian dapat kita pahami bahwa dokumentasi adalah proses mencari atau mempelajari data-data yang di dapat dari dokumen seperti yang telah di sebutkan di atas. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen terkait dengan program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta.baik dari dokumentasi Dusun maupun arsip-arsip Dusun.

⁴⁶ *Ibid.* hlm.111.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329.

d. Teknik Validasi Data : Triangulasi Sumber.

Teknik validasi data merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Untuk mengetahui keabsahan atau kevaliditasan data yang didapat selama penelitian, maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai Sumber dengan menggunakan berbagai cara dan waktu.⁴⁸ Terdapat tiga model triangulasi, di antaranya: triangulasi Sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Sementara penelitian ini menggunakan triangulasi Sumber. Dimana triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa Sumber.⁴⁹ Hal ini diupayakan agar data yang didapatkan dari satu Sumber dapat di uji kredibilitasnya dengan membandingkan pada beberapa Sumber lainnya.

e. Metode Analisis Data

Sesudah proses pengumpulan data selesai maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah di pahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit,

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm., 372.

⁴⁹ *Ibid*, hlm., 373.

melakukan sintesa, meyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁰

Dalam proses analisis data ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Dimana penulis akan memberikan gambaran terkait hal-hal yang akan diteliti. Proses analisis data dilakukan terhadap semua data yang terkumpul yang berasal dari berbagai Sumber mulai dari hasil wawancara terhadap nara Sumber, pengamatan langsung terhadap kondisi lapangan, dokumen resmi, lembar foto dan lainnya. Selanjutnya dipelajari, dikaji dan dianalisa.

Agar proses analisis data menjadi jelas, maka dilakukan langkah-langkah berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah proses untuk memilih, memusatkan, dan menyederhanakan setiap data yang muncul selama proses penelitian lapangan. Sehingga diperoleh sebuah kesimpulan yang dapat diverifikasi.⁵¹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa reduksi data ini berfungsi untuk menggolongkan, mengarahkan, memilih, dan membuang data yang tidak di butuhkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

⁵⁰ *Ibid*, hlm., 334.

⁵¹ Matthew B. Meles, Dkk., *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Ui Press, 1993), hlm.16.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah proses untuk menyusun sekumpulan data yang didapatkan sehingga memungkinkan penulis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.⁵² Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam hal membaca dan menarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam analisis data dimana data yang telah terkumpul dan disusun kemudian disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada. Dengan kata lain penarikan kesimpulan berfungsi untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

B. Data dan Sumber data

Tabel 3

No	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber Data
1	Tahapan Pelaksanaan Program Sangu Akherat	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Pemerintah atau Kepala Dusun dan Pengurus Ta'mir Masjid
2	Dampak Program Sangu Akhirat terhadap perubahan Sosial	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Pemerintah atau Kepala Dusun Dan Pengurus Masjid serta Warga setempat

Sumber data: Dokumentasi Arsip Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, Oktober 2017⁵³

⁵² *Ibid*, hlm. 17.

⁵³ Dokumentasi Arsip Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, Pada tanggal 08 Oktober 2017.

I. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memepermudah dalam penyusunan dan pembahasan skripsi ini serta memberikan gambaran tentang pembahasan secara menyeluruh . Maka penulisan ini dibagi dalam beberapa bab dan setiap bab memiliki sub-sub bab sebagai berikut:

Bab I merupakan gambaran umum seputar penelitian ini yang terdiri dari Penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembaahasan.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum Dusun Sumber Gamol, balecatur, gamping, sleman, D.I yogyakarta. Pada bab ini terdapat uraian tentang profil Sumber Gamol, meliputi sejarah, letak dan batas wilaya, data kependudukan, stuktur organisasi pemerintahan, serta gambaran sosial masyarakat secara menyeluruh. Dalam bab ini juga dibahas tentang gambaran umum program “Sangu Akhirat” yang telah di implementasikan di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta.

Bab III berisi tentang hasil penelitian terkait dengan **Implementasi Program “Sangu Akhirat” Bagi Masyarakat: Studi di Masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta.**

Bab IV merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan dari bab-bab sebelumnya serta saran-saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASJID AL AMIN AMINAH BINTI SA'IF DUSUN SUMBER GAMOL SLEMAN D.I YOGYAKARTA.

A. Profil dusun sumber gamol sleman yogyakarta

1. Sejarah Terbentuknya Dusun Sumber Gamol

Secara administratif Sumber Gamol merupakan salah satu Dusun yang terletak di Desa Balecatur, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta. Jika dilihat dari aspek sejarah awalnya dusun ini merupakan daerah perbatasan antara dusun Sumber dan Gamol. Akan tetapi sekelompok masyarakat yang bermukim di daerah perbatasan tersebut berinisiatif untuk membentuk dusun sendiri secara mandiri, sehingga terbentuklah dusun baru yang diberi nama Sumber Gamol.⁵⁴

Dusun Sumber Gamol terdiri atas 5 RT dan 2 RW, yaitu RT 01, RW 02, RT 03, RT 04, RT 05, RW 13, RW 14. Penduduk dusun sumber gamol sendiri berjumlah 772 Jiwa. Sementara luas dusun Sumber Gamol 335.691km dengan orbitasi dusun jarak dari pusat desa 2 km, jarak dari pusat kecamatan 4,2 km, jarak dari pusat kabupaten 13 km, jarak dari pusat diy 8 km.⁵⁵

Adapun wilayah dusun ini jika dilihat dari aspek Geografis adalah sebagai berikut:

⁵⁴ Observasi di Dusun Sumber Gamol Slema D.I Yogyakarta, pada tanggal 08 Oktober 2017.

⁵⁵ Dokumentasi Monografi Dusun Sumber Gamol, Gamping, Sleman D.I Yogyakarta, Pada tanggal 08 Oktober 2017.

Tabel 4

Luas dan batas wilaya Dusun Sumber Gamol

NO	Luas Dan Batas Wilaya	
1	Luas Dusun	335.691
2	Sebelah Utara	Dusun Sumber
3	Sebelah Selatan	Dusun Gamol
4	Sebelah Barat	Desa Argomulyo
5	Sebelah Timur	Dusun Pasekan

Sumber data: Dokumentasi Arsip Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, oktober 2017⁵⁶

2. Perangkat Dusun

Dalam menjalankan tugas pemerintahan di Dusun Sumber Gamol, kepala Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta dibantu oleh ketua RT dan RW dll guna mempermudah dalam menjalankan tugas di dusun tersebut, adapun struktur pemerintahan dusun Sumber Gamola dalah sebagai berikut:

⁵⁶ Arsip Monografi Dusun Sumber Gamol, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta, Pada tanggal 08 Oktober 2017.

Tabel 5

Pengurus Dusun

PENGURUS DUSUN		
No	Jabatan	Nama
1	Kepala Dusun	Agus Triyatno
2	Ketua Lpmd	Supadi. SE
3	Ketua Karang Taruna	Agus Setiawan
4	Ketua Rw 13	Supriyana. S. Pd
5	Ketua Rw 14	Drs. Soenarto
6	Ketua Rt 01	Kinkin Iriyanto
7	Ketua Rt 02	Sarjimin
8	Ketua Rt 03	Wakija
9	Ketua Rt 04	Kasiman
10	Ketua Rt 05	Waldjono
11	Kaum Rois	Sumarto
12	Penggerak Pkk	-
13	Takmir Masjid Al Amin	Ibrahim
14	GKJ Rewulu Pepathan	Wahyu Budi Santoso
15	Koordinator Paud	Dina Wiji Astuti

Sumber data: Dokumentasi Arsip Dusun Sumber Gamol Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta, oktober 2017⁵⁷

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang amat penting dalam suatu bangsa, karena keberadaan pendidikan di dalam suatu bangsa secara tidak langsung mempengaruhi statusnya dalam hal kemajuan suatu bangsa tersebut. Tingkat pendidikan di Dusun Sumber Gamol berada pada tahap cukup baik karena telah memenuhi kriteria wajar (wajib belajar) sembilan tahun yang mana telah di terapkan oleh pemerintah. Umumnya warga Dusun Sumber Gamol merupakan lulusan SLTA walau terdapat juga warga yang tidak sampai mengenyam pendidikan di SLTA maupun di

⁵⁷ Dokumen Dusun Sumber Gamol Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta, Pada tanggal 08 oktober 2017.

perguruan tinggi akan tetapi, terdapat beberapa warga yang melanjutkan studi ke tingkat universitas Perguruan Tinggi.⁵⁸

4. Kehidupan Beragama Masyarakat Sumber Gamol

Adapun kehidupan beragama masyarakat yang berada di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta sampai saat ini berpariasi akan tetapi masih mendominan yang beragama islam untuk lebih jelas penghitungan masyarakat Dusun Sumber Gamol Berdasarkan Agama adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Jumlah Masyarakat berdasarkan Agama

No	Agama	Orang
1	Islam	666
2	Kristen	72
3	Katholik	34
4	Budha	-
5	Hindu	-
	Jumlah	772

Sumber Dokumentasi Monografi Dusun Sumber Gamol Balecatur Gamping Sleman D.I Yogyakarta 08 Okober 2017⁵⁹

B. Gambaran Umum Masjid Al amin Aminah Binti Sa'if⁶⁰

1. Sejarah Berdirinya Masjid Al Amin Aminah Binti Saif

Masjid Al-Amin Aminah Binti Saif berdiri pada tahun 1985 hingga tahun 2006 masjid ini mengalami kelumpuhan hal ini disebabkan oleh

⁵⁸ Dokumen Dusun Sumber Gamol Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta, Pada tanggal 08 oktober 2017.

⁵⁹Sumber Dokumentasi Monografi Dusun Sumber Gamol Balecatur Gamping Sleman D.I Yogyakarta Pada tanggal 08 oktober 2017

⁶⁰Hasil Wawancara Dengan Pengurus Ta'mir Majid Al Amin Aminah Binti Sa'if, Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, Bapak Murtijo, Pada Tanggal 21 Februari 2017.

gempa tektonik yang menimpa wilayah Yogyakarta umumnya pada tahun tersebut. Akan tetapi masjid ini kembali di bangun (rehabilitasi) pada tahun 2007, pembangunan berlangsung cukup lama yakni lima tahun dalam rentang waktu 2007 hingga 2012. Selama masa pembangunannya masjid ini didanai oleh sebuah lembaga Independen (artinya terlepas dari pemerintah) yaitu Yayasan Al Madinah, selama masa pembangunannya yayasan tersebut memberikan donasi yang di peruntukkan dalam hal pengadaan material bangunan seperti pasir, semen, batu bata dan lain sebagainya.

Nama masjid tersebut yakni masjid Al-Amin Aminah Binti Sa'if itu sendiri di ambil dari nama donatur utama yakni Ibu Aminah binti Sa'if. Masyarakat muslim di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta sepakat mengganti nama masjid yang semula bernama Masjid Al-Amin sebagai wujud rasa terima kasih terhadap yayasan Al-Madinah yang dimiliki oleh Ibu Aminah Binti Sa'if. Berkat donasi dari yayasan Al-Madinah maka Masjid Al-Amin Aminah Binti Sa'if kembali dapat digunakan seperti semula sebagai tempat beribadah serta tempat berkumpulnya umat muslim dalam berbagai kesempatan. Berikut adalah susunan pengurus Ta'mir Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta:

2. Susunan Pengurus Tak'mir Masjid

- 1) Ketua :
 - a. Supadi S.E (ketua 1)
 - b. Surya Waljono (ketua 2)
- 2) Sekertaris:
 - a. Anas Mubakir (sekertaris 1)
 - b. Sargino (sekertaris 2)
- 3) Bendahara:
 - a. Rasyadi Nurhakim (bendahara 1)
 - b. Ibnu Pranowo (bendahara 2)
- 4) Humas:
 - a. Kinkin hiyanto (Ketua)
 - b. Slamet supriyadi
 - c. Tukiran
 - d. Susanto
 - e. Bambang Suranto
- 5) Seksi PHB dan Dakwah:
 - a. Mashur
 - b. Tenang Purwanto
 - c. Marjiyanto
- 6) Seksi pembangunan dan pengembangan masjid:
 - a. Bapak Pamungkas Suparyadi
 - b. Bapak Ibrahim

- c. Bapak Purjiman
- d. Bapak joko wiranto

7) Seksi Qurban:

- a. Susi Esanedi

3. Program Tak'mir masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if

1. Pengajian rutin bapak-bapak

Pengajian ini dikhususkan bagi bapak-bapak dan dibagi pada dua kategori, *pertama*; pengajian yang dilaksanakan setiap hari sabtu malam, kajian ini dikhususkan untuk kategori usia 35 tahun kebawah *kedua*; pengajian yang dilaksanakan pada hari kamis malam yang dikhususkan untuk kaum sepuh.

2. Pengajian Risma

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Risma merupakan sebuah kelompok remaja masjid biasanya aktif dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masjid. Pengajian risma di Dusun Gamol sendiri dikhususkan bagi remaja-remaja masjid biasanya kajian tersebut membahas tentang isu-isu keremajaan sekaligus memancing pengembangan diri bagi remaja masjid di Dusun Sumber Gamol.

3. Pengembangan masjid

Pengembangan yang dimaksud dalam hal ini adalah pengembangan Masjid, swadaya jama'ah masjid dan lain sebagainya.

4. Sangu akhirat

Sangu Akhirat merupakan salah satu program yang terdapat di masjid Al-Amin Aminah Binti Saif dan merupakan objek utama dalam penelitian ini.

5. Bazar Tahunan

Bazar ini merupakan program tahunan yang digagas oleh takmir masjid Al-Amin Aminah Binti Sa'if yang dilaksanakan setiap kali menjelang perayaan hari raya Idul Fitri. Akan tetapi bazar ini terkadang terkendala dana sehingga apabila dana yang dimiliki tidak cukup maka bazar ini kadang absen dalam tahun-tahun tertentu.

C. Gambaran Umum Program “Sangu Akhirat”⁶¹

1. Deskripsi Singkat “Sangu Akhirat”

“Sangu Akhirat” atau bisa juga kita artikan dengan istilah zakat, infaq dan shadaqah, yaitu tujuannya adalah untuk mengumpulkan dana dari mulai nominal kecil hingga besar. Sebelum dikenal dengan sebutan “Sangu Akhirat” program ini terlebih dahulu digagas pada tahun 2007 sampai tahun 2012 dengan sebutan tong-tong dan paska gempa tektonik nama bumbung sendiri berubah dengan sebutan Program Sangu Akhirat, Sangu Akhirat merupakan salah satu program yang di digagas oleh Ta'mir masjid Al Amin Aminah Binti

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Pengurus Ta'mir Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if, Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, Bapak Supedi, Pada Tanggal 13 juni 2017, Jam 18:16

Sa'if pada tahun 2007 hingga sekarang. Dimana program ini menjalankan sebuah kotak yang dinamai dengan kotak Akhirat yang biasa kita kenal dengan kotak amal, konsepnya sama dengan kotak amal di masjid atau mushola pada umumnya, bedanya kotak Akhirat ini diedarkan dari rumah ke rumah setiap hari. Unikny, pengedaran kotak ini tidak di lakukan oleh *ta'mir* masjid yang datang ke masing-masing rumah. Akan tetapi kotak tersebut di jalankan oleh semua anggota masyarakat dusun Sumber Gamol (khusus muslim), sebelum kotak "Sangu Akhirat" di jalankan *ta'mir* sudah membuat rute perjalanan dari kotak tersebut. Misal pada hari senin kotak "Sangu Akhirat" di antar oleh *ta'mir* masjid ke rumah A, dan anggota rumah A bertanggung jawab untuk mengantarkan kotak "Sangu Akhirat" tersebut ke rumah B, begitupun seterusnya sampai kotak tersebut kembali ke humas masjid (*ta'mir*). Setiap harinya kotak "Sangu Akhirat" melewati satu rumah, sampai akhirnya anggota rumah tersebut mengantar kerumah berikutnya sampai nanti kembali lagi kepada pengurus masjid.

2. Visi dan Misi Program "Sangu Akhirat"

Visi :

"Membentuk Masyarakat yang bersosial dan agamis"

Misi:

1. Ngopeni Masyarakat
2. Menumbuhkan kesadaran keagamaan

3. Menumbuhkan kesadaran sosial masyarakat

3. Struktur kepengurus “Sangu Akhirat”

a. Ketua : Supardi.

b. Sekretaris : Sargino

c. Bendahara: Royadi Nurhakim

d. Bidang sosial:

1) Sumarto

2) Margo Sutrisno

3) Hadi Wantoyo

4. Tujuan Program Sangu Akhirat

Awalnya program ini bertujuan untuk menutupi biaya pengembangan Masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if pada tahun 2017. Akan tetapi seiring dengan diselesaikannya pembangunan masjid, maka tujuan program ini berubah menjadi untuk pemenuhan kebutuhan sosial seperti santunan bagi warga yang sakit, santunan bagi warga yang meninggal, santunan bagi ibu-ibu yang melahirkan, memenuhi biaya operasional TPA, dan yang paling terbaru dengan adanya dana dari program sangu akhirat maka diadakan kegiatan pembagian buku gratis untuk anak-anak sekolah di dusun Sumber Gamol setiap kali tahun ajaran baru.

Hal tersebut sesuai kesepakatan para jamaah masjid Al-Aminah Binti Sa’if dalam hal pengalokasian dana “Sangu

Akhirat” maka yang berhak mendapatkan dana dari hasil “Sangu Akhirat: adalah sebagai berikut.⁶²

- a. Anggota masyarakat yang sakit
- b. Keluarga anggota masyarakat yang meninggal dunia
- c. Pembagian buku gratis untuk anak-anak setiap tahun ajaran baru
- d. Ibu-ibu yang melahirkan
- e. Biaya operasional TPA

5. Keunggulan Program Sangu Akhirat

Keunggulan dari program “Sangu Akhirat” masjid Al Amin Aminah Binti Sa’ifini adalah ia merupakan ajang untuk mengajak masyarakat agar terbiasa bershodaqoh sekaligus menyediakan media untuk bershodaqoh yakni wadah agar masyarakat lebih mudah bershodaqoh dan secara tidak langsung hal ini melatih jiwa bersosial dan saling bantu antar masyarakat.

⁶²Hasil Wawancara Dengan Pengurus Ta’mir Masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if, Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, Bapak Supedi, Pada Tanggal 13 juni 2017, Jam 18:16 wib

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM SANGU AKHIRAT SERTA DAMPAK PROGRAM SANGU AKHIRAT TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI DUSUN SUMBER GAMOL SLEMAN D.I YOGYAKARTA

A. Tahapan Implementasi Program Sangu Akhirat di Masjid Al-Amin

Aminah Binti Sa'if

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa Implementasi berarti penerapan. Sementara mengimplementasikan adalah menerapkan.⁶³ Pressman dan Wildavsky menyatakan dalam buku Erwan Agus dan Dyah Rati bahwasannya implementasi dimaknai kedalam beberapa kata kunci di antaranya: untuk menjalankan kebijakan (*to carry out*), untuk memenuhi janji-janji sebagaimana dinyatakan dalam dokumen kebijakan (*to fulfill*), untuk menghasilkan output sebagaimana dinyatakan dalam tujuan kebijakan (*to produce*), untuk menyelesaikan misi yang harus diwujudkan dalam tujuan kebijakan (*to complete*).⁶⁴ Selain menyebutkan defenisi di atas, Erwan Agus dan Dyah Ratih turut mendefenisikan implementasi. Menurut mereka implementasi merupakan kegiatan untuk mendistribusikan

⁶³ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.2005) hlm. 427.

⁶⁴ Erwan Agus dan Dyah Ratih, "*Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*", (Yogyakarta: Grava Media, cetakan I, 2012), hlm. 20.

keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementer terhadap terhadap kelompok sasaran sebagai upaya mewujudkan tujuan kebijakan.⁶⁵ Sedangkan implementasi yang dimaksud oleh penulis dalam skripsi ini adalah penrapan dari sebuah perencanaan yang telah di susun secara rinci dan jelas terkait dengan program “Sangu Akhirat” di masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta.

Dalam bukunya yang berjudul Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik, Joko Widodo mengutip dari Jones dalam Gaffar bahwa aktivitas implementasi dibagi pada tiga macam, diantaranya: *Organization*, yaitu suatu upaya untuk menetapkan dan menata kembali Sumber daya, unit-unit, dan metode-metode yang mengupayakan untuk merealisasikan kebijakan sesuai dengan tujuan dan sasaran kebijakan. Kedua, *interpretation* yaitu kegiatan yang bertujuan untuk menjelaskan substansi kedalam bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat diterima dan dilaksanakan oleh pelaku dan sasaran kebijakan. Ketiga, *aplication* yaitu kegiatan untuk melakukan penyediaan layanan secara rutin atau lainnya yang sesuai dengan tujuan kebijakan yang ada.⁶⁶

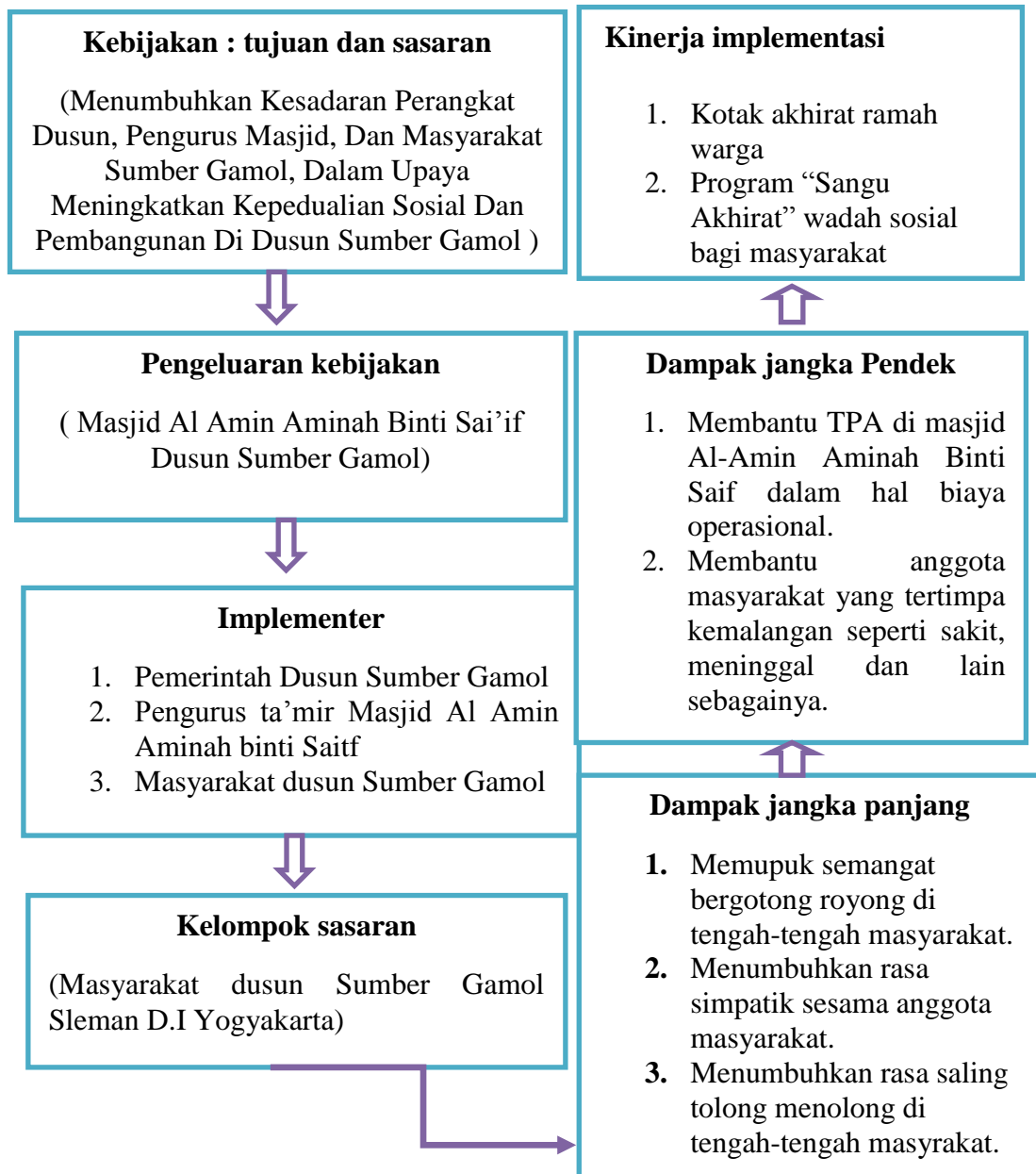
Berikut adalah alur proses implementasi program “Sangu Akhirat” di dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta:

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 21.

⁶⁶ Joko Widodo, “*Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi, Analisis Proses Kebijakan Publik*”, (Malang: Banyumedia, Cetakan I, 2007), hlm. 89.

BAGAN 2

Proses Implementasi Program “Sangu Akhirat”.



Sumber: Diadaptasi dari teori Erwan Agus dan Dya Ratih , Implementasi kebijakan publik: Konsep dan Aplikasi di Indonesia, Yogyakarta, Gava Media, cetakan pertama, 2012, hlm. 72⁶⁷

⁶⁷ Erwan Agus dan Dya Ratih , *Implementasi kebijakan publik: Konsep dan Aplikasi di Indonesia*, Yogyakarta, Gava Media, cetakan pertama, 2012, hlm. 72

Dalam hal ini tahapan implementasi program Sangu Akhirat melalui tiga tahap, diantaranya:

1. Tahap Interpretasi

Tahap ini merupakan tahapan untuk menjabarkan sebuah kebijakan yang masih bersifat abstrak kepada kebijakan yang bersifat teknik operasional. Dalam hal ini tahapan interpretasi dalam Program Sangu akhirat bermula ketika masyarakat dusun Sumber Gamol berada dalam kondisi membutuhkan dana tambahan untuk pembangunan masjid Al-Amin Aminah Binti Sa'if pada tahun 2007.

Sehingga, demi memenuhi kebutuhan tersebut salah seorang tokoh pemuka masyarakat Dusun Sumber Gamol yang bernama Bapak Supadi mengusulkan untuk membuat sebuah program yakni "Sangu Akhirat" dimana program ini menjalankan sebuah kotak yang biasa kita kenal dengan kotak amal dan diedarkan dari rumah ke rumah lainnya setiap hari.

Program ini memiliki keunikan yakni teknis pengedaran kotak ini tidak dilakukan oleh *ta'mir* masjid yang datang ke masing-masing rumah. Akan tetapi kotak tersebut di jalankan oleh semua anggota masyarakat Dusun Sumber Gamol (khusus muslim), sebelum kotak "Sangu Akhirat" di jalankan *ta'mir* sudah membuat rute perjalanan dari kotak tersebut. Misal pada hari senin kotak "Sangu Akhirat" di antar oleh *ta'mir* masjid ke rumah A, dan anggota rumah A bertanggung jawab untuk mengantarkan kotak "Sangu Akhirat" tersebut ke rumah B, begitupun

seterusnya sampai kotak tersebut kembali ke humas masjid (*ta'mir*). Setiap harinya kotak “Sangu Akhirat” melewati satu rumah, sampai akhirnya anggota rumah tersebut mengantar kerumah berikutnya, dan untuk mekanisme penghitungan kotak tersebut di lakukan setiap *selapan* atau tiga puluh lima hari sekali.⁶⁸

Kemudian, Bapak Supadi menyampaikan aspirasi tersebut kepada perangkat dusun setelah itu dilimpahkan kepada masyarakat dusun Sumber Gamol dalam forum musyawarah. Forum tersebut berfungsi sebagai ajang untuk mensosialisasikan program sekaligus membulatkan suara dalam hal kesepakatan untuk mengaplikasikan program “Sangu Akhirat” di dusun Sumber Gamol.⁶⁹

“program sangu akhirat ini yang memberi ide utama saya mas ini pemikiran saya pas saya berada di bandung dan penerapannya sebenarnya pake bumbung dari bambu, trus bambunya di lobangi, akan tetapi seiring dengan makin banyaknya kebutuhan terutama untuk upah ini saya memberikan ide atau masukkan kepada perangkat dusun dan juga masyarakat bagaimana kalau kita membuat kotak yang nantinya bisa kita edarkan dan ini juga nantinya bisa membayar upah pekerja di masjid ini kotak ini juga bisa kita sebut dengan kotak akhirat.”

Hal ini juga di kuatkan dengan pernyataan Gumawan, yaitu⁷⁰:

“Iya sepengetahuan dan seiingat saya yang pertama kali mengemukakan pendapat terkait program sangu akhirat tersebut yaitu

⁶⁸ Observasi pada saat pelaksanaa program sangu akhirat di rumah warga pada tanggal 22 April 2017 jam 20.00 wib

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Supadi selaku Ketua Ta'mir masjid ALAmin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol D.I Yogyakarta, pada tanggal 27 Juli 2017 jam 15.17 wib.

⁷⁰ Wawancara dengan Gumawan selaku warga di dusun sumber gamol sleman Yogyakarta, pada tanggal 18 oktober 2017. Jam 13.20 wib.

Bapak supadi yang sekarang menjadi ketua ta'mir masjid di dusun kita mas dan iya program ini berjalan sampai sekarang”

Didalam forum musyawarah tersebut Bapak Supadi bersama dengan perangkat dusun serta masyarakat Sumber Gamol membulatkan suara untuk menentukan arah atau tujuan, dan sasaran dari program “Sangu Akhirat”. Yang menjadi arah atau tujuan dari program “Sangu Akhirat” adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap awal, program sangu akhirat bertujuan untuk menambah atau menutupi pembiayaan pembangunan masjid Al-Amin Aminah Binti Sa'if pada tahun 2007. Hal ini dikarenakan donatur utama yakni yayasan Al-Madinah hanya menyediakan dana pembangunan masjid untuk memenuhi kebutuhan akan material sementara untuk gaji atau upah jasa dari pekerja bangunan tidak disediakan oleh pihak yayasan. Sehingga tujuan awal dari program sangu akhirat sendiri adalah untuk menutupi biaya pembangunan masjid Al-Aminah Binti Sa'if.

Penjelasan diatas sesuai dengan penjelasan yang dipaparkan oleh Bapak Supadi sebagai berikut;⁷¹

“Tujuan awal kita membuat program ini untuk menutupi uang upah pekerja masjid, karena pas awal pembangunan masjid ini dari pihak donatur membari kita bentuk matrial bangunan, jadi untuk keperluan lain kita bersama masyarakat memusyawarakan agar program ini terealisasi guna untuk menutupi upah jasa pekerja masjid.”

⁷¹ Wawancara dengan bapak Supadi selaku Ketua Ta'mir masjid Al AMin AMinah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, pada tanggal 27 Juli 2017 jam 17: 15 wib

b. Kemudian pada tahap selanjutnya, tujuan dari program “Sangu Akhirat” beralih fungsi untuk memenuhi kebutuhan sosial dari masyarakat dusun Sumber Gamol. Setelah pembangunan masjid selesai pada tahun 2012, program sangu akhirat tetap berjalan seperti biasanya hanya saja pengalokasian dana yang didapatkan dari program ini berubah menjadi untuk pemenuhan kebutuhan sosial seperti santunan bagi warga yang sakit, santunan bagi warga yang meninggal, santunan bagi ibu-ibu yang melahirkan, memenuhi biaya operasional TPA, dan yang paling terbaru dengan adanya dana dari program sangu akhirat maka diadakan kegiatan pembagian buku gratis untuk anak-anak sekolah di dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta setiap kali tahun ajaran baru.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Puryanto kepada peneliti, beliau merupakan salah satu anggota masyarakat Dusun Sumber Gamol yang turut berpartisipasi dalam implementasi program “Sangu Akhirat”.⁷²

“Setelah berjalan beberapa tahun bener mas program Sangu Akhirat ini masih berjalan sampai sekarang nah cuma fungsinya yang berubah kalau dulu cuma buat pembangunan masjid nah sekarang masuk ke ranah sosial, jadi fokusnya kan ada empat nah iya ditambah yang baru jadi lima nah fungsinya yang sekarang itu lebih ke sosial masyarakat.”

⁷²Wawancara dengan Bapak Puryanto Selaku Warga Di Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta, Pada Tanggal 28 Oktober 2017 Jam 09:57 wib.

Ungkapan Bapak Puryanto tersebut di perjelas dengan pendapat warga lainnya yakni bapak Tukiran, yakni:⁷³

“Program sangu akhirat ini sudah lama berjalannya sejak tahun 2007 an dan juga sampai sekarang program ini masih Berjaya, dimana program sangu akhirat ini sebelumnya Cuma untuk pembangunan masjid kami ini, tapi sekarang programnya sudah berlanjut untuk dana sosial, seperti yang di dapat keluarga kemarin bantuan untuk pengobatan.”

Hal senada juga diperkuat dengan ungkapan bapak Agus selaku Kepala dusun sumber gamol beliau mengungkapkan,⁷⁴

“Iya program warga kita ini berjalan lancar sampai sekarang dan setelah kita pantau fungsinya juga banyak perubahan seperti yang baru-baru ini bantuan untuk ibu-ibu yang melahirkan.”

Dari ketiga pendapat di atas penulis Melakukan interpretasi bahwa selama masa implementasi “Program Sangu” akhirat dari tahun 2007 hingga sekarang mengalami perubahan tujuan pelaksanaan dari program tersebut seiring dengan selesainya pembangunan masjid Al-Amin Aminah Binti Sa’if maka tujuan program sangu akhirat yang semula untuk menutupi biaya pembangunan masjid kini berubah menjadi dana sosial yang dialokasikan kedalam beberapa sektor.

⁷³ Wawancara dengan Bapak Tukiran Selaku Warga Dusun Sumber Gamil Sleman Yogyakarta pada tanggal 11 September 2017.jam 08: 15 wib.

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Bapak Dukuh Di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, Pada Tanggal 6 september 2017 Jam 14:34 wib.

Sementara yang menjadi sasaran utama dari program sangu akhirat adalah semua anggota masyarakat Sumber Gamol itu sendiri.

2. Tahapan Pengorganisasian

Tahapan ini merupakan tahapan yang mengarah kepada proses pengaturan, sebagaimana berikut:

a. Pelaksana kebijakan

Yang terlibat dalam pelaksana kebijakan dalam program sangu akhirat ini adalah, diantaranya: Takmir masjid Al-Amin Aminah Binti Sa'if , perangkat dusun, dan seluruh masyarakat muslim dusun Sumber Gamol. Ketiganya terlibat secara aktif dalam menjalan program sangu akhirat, dan masyarakat muslim dusun Sumber Gamol merupakan pelaksana kebijakn yang sangat penting selama masa pelaksanaan program Sangu Akhirat tersebut.⁷⁵

Berikut adalah kewenangan dari pada pelaku implementer selama masa implementasi program Sangu Akhirat:

⁷⁵ Observasi pada saat penggalian data di Masjid Al Amin Amina Binti Sa'if dengan Bapak Supadai Pada tanggal 27 juli 2017 jam 15 21 Wib

Tabel 7

**Kewenangan Implementer Program “Sangu Akhirat” di dusun Sumber
Gamol Sleman Yogyakarta.**

No	Pelaksana (Implementer) Program Sangu Akhirat	Kewenangan/ Tugas
1	Perangkat Dusun Sumber Gamol	Koordinator penanggung Jawab Program Sangu Akhirat
2	Pengurus Ta'mir Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if	Penanggung Jawab dan Pelaksana Program Sangu Akhirat
3	Masyarakat Sumber Gamol	Anggota dan pelaku pelaksanaan Program Sangu Akhirat

Sumber: Diadaptasi dari teori Joko Widodo, , *Analisis kebijakan publik: Konsep dan Aplikasi, Analisis Proses Kebijakan Publik*, 2007 hlm. 89.⁷⁶

b. Standar Prosedur Operasi

Standar operasi ini berfungsi sebagai pedoman, petunjuk, tuntutan, dan referensi bagi para pelaku kebijakan agar mereka mengetahui hal-hal yang harus dilakukan dan disiapkan. Selain itu, standar prosedur operasi juga bertujuan untuk mencegah timbulnya perbedaan sikap dan bertindak pada saat melakukan kebijakan. Sejauh ini belum ada standar prosedur operasi baku yang digunakan selama masa pelaksanaan program “Sangu Akhirat”.

Penjelasan di atas di benarkan oleh bapak supadi, yaitu⁷⁷:

⁷⁶ Joko Widodo, , *Analisis kebijakan publik: Konsep dan Aplikasi, Analisis Proses Kebijakan Publik*, (Malang.: Banyumas, Cetakan I, 2007 hlm. 89

⁷⁷ Wawancara dengan Pak Supadi selaku Ketua Ta'mir Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol D.I Yogyakarta, pada tanggal 27 Juli 2017 jam 17: 15 wib

“kalau untuk program sangu akhirat ini sampai saat ini belum ada standar prosedurnya mas, mengapa sampai saat ini kita belum menggunakan sop karna program ini sebenarnya dari oleh dan untuk masyarakat sendiri karna program ini juga sebenarnya bersipat sosial atau sukarela lebih tepatnta ke ikhlasan masing-masing masyarakat, dan juga naungan program ini yah Cuma masjid yang itu di utamakan keikhlasan buka lembaga atau perusahaan yang kiranya membutuhkan SOP untuk menjalankan program itu sih mas setelah saaya mengikuti jalanya program dari masjid kita ini.”

Meskipun demikian, ketiadaan SOP tidak menghambat pelaksanaan program Sangu Akhirat karena mengingat program ini merupakan program yang berorientasi dan berkembang ditengah-tengah masyarakat dusun Sumber Gamol. Artinya cakupan dari program tersebut masih kecil sehingga belum-lah membutuhkan standar prosedur operasi yang baku. Agar program tetap berjalan maka para pelaku implementasi (Implementer) dalam hal ini takmir masjid Al-Amin Aminah Binti Sa'if dan seluruh lapisan masyarakat dusun Sumber Gamol melakukan rundingan bersama dalam forum musyawarah tersebut dibahas bagaimana dan seperti apa program “Sangu Akhirat” harus dilakukan.⁷⁸

Pemaparan diatas sesuai dengan ungkapan Bapak Sargino selaku pengurus Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol D.I Yogyakarta beliau mengungkapkan bahwa:

“Ow iya kalau untuk SOP saya juga baru tau mas kalau untuk standar operasional dari program masjid kita belum ada

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Sargino, selaku pengurus Ta'mir Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol Selman D.I Yogyakarta, pada tanggal 21 Juni 2017.jam 16:14

mas, jadi kita menjalankan program ini juga kan tujuan awal kita untuk memenuhi kebutuhan masjid, nah setelah beralih fungsi juga sama kita nggak memakai sop karna menurut kita toh ini juga program masyarakat yang tujuan juga untuk masyarakat sendiri mas, karna juga besiknya kita infaq jadi ya sesuai keikhlasan aja mas, jadi kalau untuk SOP, saya rasa dengan keputusan dan musyawarah bersama-sama udah bisa dibilang itu juga udah bagian dari SOP kita.”

Menurut narasumber dengan adanya forum musyawarah dapat dibentuk SOP tidak tertulis yang secara tidak langsung menjadi pedoman dalam pelaksanaan program “Sangu Akhirat”.

Dari kedua pendapat di atas tersebut dapat di simpulkan bahwa tidak ada standar operasional prosedur (SOP) atau pun peraturan khusus terkait program sangu akhirat ini, karena keputusan musyawarah merupakan pedoman dalam pelaksanaan program “Sangu Akhirat” yang ada di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta.⁷⁹

c. Sumber Daya Keuangan dan Peralatan

Sebelum melaksanakan program sangu akhirat maka para pelaku implementasi terlebih dahulu menetapkan sumber daya keuangan dan peralatan yang digunakan dan dibutuhkan selama masa berjalannya program. Akan tetapi dalam melaksanakan program sangu akhirat pengurus takmir masjid dan masyarakat sumber gamol menetapkan bahwa tidak ada dana khusus yang dianggarkan

⁷⁹ Observasi pada saat penggalian data di Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta pada tanggal 27 Juli 2017 jam 15.09

untuk melaksanakan program “Sangu Akhirat” itu sendiri. Karena sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa tujuan dari program Sangu Akhirat adalah untuk mengumpulkan atau memungut dana dari masyarakat dan kemudian dialokasikan kedalam beberapa hal.

Sementara untuk peralatan yang digunakan selama masa pelaksanaan program sangu akhirat adalah kotak yang berbentuk kotak amal pada umumnya. Dan kotak amal tersebut merupakan satu-satunya peralatan utama yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan program Sangu Akhirat, akan tetapi untuk peralatan yang bersifat sampingan seperti buku pembukuan keluar masuknya dana dan lainnya diambil dari kas takmir masjid Al-Amin Aminah Binti Sa’if dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta. Artinya untuk pengadaan peralatan dalam bentuk dana bersumber dari kas takmir masjid, akan tetapi dana yang digunakan tidak berjumlah besar karena kebutuhan akan peralatan selama masa pelaksanaan program ini tidak-lah banyak.

Pejelasan tersebut sesuai dengan ungkapan yang di paparkan oleh Bapak Supadi⁸⁰

“dana khusus mas dalam pelaksanaan program ini, nah tapi kalau untuk pengadaan kotaknya iya itu pake uang takmir Masjid tapi kalau untuk pengadaan itu juga dana yang di gunakan dalam jumlah kecil jadi nggak ada dana-dana khusus untuk pelaksanaan jga pengadaan peralatanya mas.”

⁸⁰ Wawancara dengan bapak Supadi selaku Ketua Ta’mir masjid Al Ammin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol D.I Yogyakarta, pada tanggal 27 Juli 2017.jam 18: 12

Ungkapan diatas senada dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Tukirman selaku Masyarakat dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta.⁸¹

“iya kalau pertama pelaksanaanya nggak ada mas anggaran-anggaran khusus mas, dan juga yang kita jalankan Cuma kotak jadi untuk peralatan yah cuma kotak sama list nama aja untuk mempermudah jalanya kotak itu.”

Dari kedua pemaparan diatas interpretasi yang penulis ambil dalam pelaksanaan program “Sangu Akhirat” tidak ada anggaran khusus untuk jalanya program tersebut, hanya saja untuk alat khusus yang digunakan dalam pelaksanaan program “Sangu Akhirat” hanya menggunakan Kotrak Akhirat.

d. Penetapan Manajemen Pelaksanaan Kebijakan

Program Sangu Akhirat sendiri dikelola oleh takmir masjid Al-Amin Aminah Binti Sa’if, akan tetapi yang bertindak sebagai penanggung jawab adalah perangkat dusun Sumber Gamol dalam hal ini sebagai pimpinan yakni Bapak Agus Triyono selaku kepala dusun. Sementara yang memegang amanah sebagai koordinator program adalah Bapak Supadi sebagaimana yang kita ketahui sebelumnya bahwa beliau merupakan penggagas dari lahirnya program ini. Bapak Supadi sendiri dibantu oleh beberapa orang

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Tukiran Selaku Warga Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta pada tanggal 11 September 2017.jam 08: 19

implementer yang bertindak sebagai sekretaris, bendahara, serta koordinator bidang sosial.

Dalam upaya mewujudkan tujuan program sangu akhirat maka pengelola perlu untuk melibatkan seluruh sumber daya yang ada didalam masyarakat, karena berjalan atau tidaknya program ini sepenuhnya bergantung kepada keaktifan masyarakat. Sebagaimana yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwasannya program ini dijalankan sendiri oleh masyarakat dusun Sumber Gamol, takmir masjid hanya bertugas mengantarkan kotak “Sangu Akhirat” ke rumah A, lalu anggota rumah A bertanggung jawab untuk mengantarnya ke rumah B, selanjutnya begitu hingga kotak “Sangu Akhirat” dikembalikan kepada pengelola dalam hal ini adalah takmir masjid.

Dengan demikian dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwasanya program ini akan mengalami kendala yang besar jika masyarakat tidak terlibat secara aktif, dan peranan masyarakat bersifat urgen.

Berdasarkan kutipan wawancara dengan Bapak Agus Triyono Selaku perangkat dusun atau kepala dukuh beliau mengungkapkan bahwa;⁸²

“Iya karna program ini untuk masyarakat dan juga melibatkan masyarakat jadi kalau masyarakat tidak ikut serta dalam jalannya program ini yah nggak bisa berjan lancer, pastinya banyak kendala-kendala yang dialami palingg tidak kalau

⁸² Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Kepala Dusun Di Dusun Sumber Gamol Sleman D. I Yogyakarta, 6 september 2017 waktu 14:34 wib.

masyarakat tidak ikut aktif di program ini maka program ini bisa pakum atau nggak berjalan lancar seperti sekarang ini mas.”

Kutipan wawancara tersebut juga dikuatkan oleh pendapat Bapak Tukirma, yaitu.⁸³

“ jalan ora ee program padukuhan ki yo tergantung masyarakatnya juga, kalau program ini Cuma mengandalkan ta'mir masjid dan nggak melibatkan atau masyarakat nggak ikut langsung dalam program ini nggak bakal berjalan sampai sekarang ini yo pasto pakum yo bisa kita bilang nggak jalan gitu.”

Dari kedua kutipan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa jalan atau tidaknya program tergantung peragkat yang berwenag dan juga tergantung keikut sertaan masyarakat tersebut juga.

3. Tahap Aplikasi

Tahapan aplikasi merupakan tahapan penerapan atau pelaksanaan proses implementasi kebijakan kedalam realitas nyata. Tahapan ini merupakan perwujudan dari tahapan interpretasi maupun pengorganisasian. Sehingga dapat tahapan aplikasi dalam program sangu akhirat dapat kita maknai sebagai perwujudan dari pelaksanaan program tersebut di dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta.

Adapun tahapan aplikasi dalam program “Sangu Akhirat” sebagaimana urutan berikut:

⁸³ Wawancara dengan bapak Tukiran selaku warga Sumber Gamol Selam D.I Yogyakarta, pada tanggal 11 September 2017. Jam 18. 19 wib.

1. Takmir masjid Al-Aminah Aminah terlebih dahulu menyiapkan kotak “Sangu Akhirat” serta rute perjalanannya.
2. Kotak dijalankan oleh takmir masjid sesuai dengan rute yang telah disusun sebelumnya. Sebagaimana contoh yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa takmir masjid mengantarkan kotak “Sangu Akhirat” ke rumah A, kemudian anggota keluar di rumah A bertanggung jawab untuk mengantar kotak tersebut ke rumah B (tentunya setelah rumah A mengisi kotak tersebut dengan sejumlah uang), begitu seterusnya sesuai dengan rute yang telah disusun oleh takmir masjid.
3. Kemudian setelah 35 hari (selapanan) semenjak hari pertama kotak dijalankan, maka ini adalah tahapan dimana kotak “sangu akhirat” dibuka oleh takmir masjid di rumah terakhir yang disinggahi oleh kotak “Sangu Akhirat”.⁸⁴

Tahapan diatas senada dengan apa yang di ungkapakan oleh Bapak Supadi selaku ketua takmir masjid al amin aminah binti sa'if Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta;

“Nah kalau tahapan pelaksanaan nya itu jadi tugas utama takmir itu menyiapkan kotak dan list di kotaknya, kemudian dintar kenama paling atas di list yang kita temple di kotak Akhirat, trus setelah itu masyarakat yg menjalankan ke tujuan selanjutnya samapi nanti hari ke 35 atau selapan baru kita buka bareng-bareng di rumah yang terakhir disinggahi kotak akhirat itu mas, biasanya pas sabtu legi dibukanya.”

⁸⁴ Wawancara dengan bapak Supadi selaku Ketua Ta'mir masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, pada tanggal 27 Juli 2017. Jam 17: 00.

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Sargino, yaitu:⁸⁵

“Untuk tahapannya mas, program ini diawali takmir yang mengantar ke rumah warga berdasarkan list nama yang ada di kotak akhirat, nanti setelah diantarkan ke rumah masyarakat yang namanya pertama, masyarakat tersebut bertanggung jawab mengantarkan ke rumah masyarakatlainya berikutnya sesuai urutan nama yang ada di kotak tersebut, dan seterusnya hingga nanti berakhir di liast nama yang terakhir, nah kalau udah sampai di rumah terakhir nanti kita buka bareng-bareng kitaknya dan di tulis jumlah pemasukkan dari program tersebut.”

Adapun terkait dengan pengalokasian (realisasi) dana yang didapatkan dari program “Sangu Akhirat” dibagi kedalam 5 bidang sesuai apa yang difokuskan oleh ta'mir masjid yang terdapat pada program ”sangu akhirat” .

Adapun untuk nominal Penetapan uang untuk Setiap rumah masyarakat adalah Rp.7000 Rupiah setiap rumah dan dibuka setiap 35 Hari Atau *Selapan* sekali berikut rincian pembagian dan alokasi uang setelah terkumpul dan ditambah kas sebelumnya:⁸⁶

- a) Rp. 150.000 ribu Untuk Santunan Ibu-ibu melahirkan.
- b) Rp.150.000 ribu santunan masyarakat yang sakit.
- c) Rp. 150.000 ribu untuk santunan masyarakat meninggal.
- d) Rp. 150.000 ribu Oprasional TPA.

⁸⁵ Wawancara dengan bapak sargino selaku warga Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, pada tanggal 11 september 2017. Jam 08.19 wib.

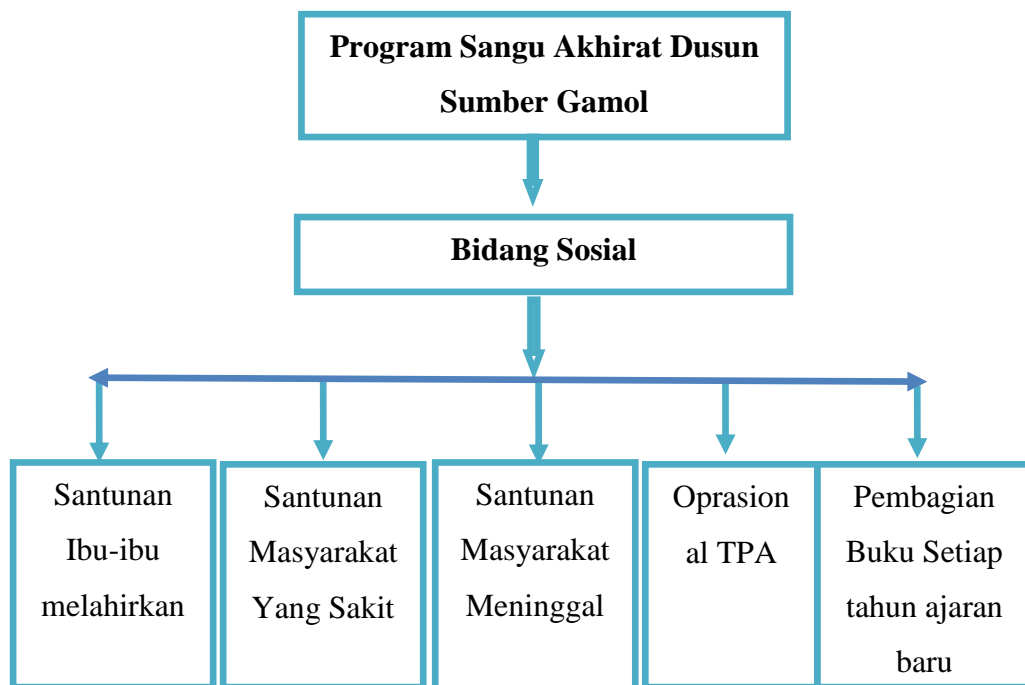
⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Supadi selaku ketua Ta'mir Masji Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta pada tanggal 25 Oktoberl 2017.Jam 18.00 wib.

e) Rp.150.000 ribu Pembagian buku setiap tahun ajaran baru.

Dan untuk meperjelas pembagian atau alokasi dana dari program “Sangu Akhirat” sebagaimana penjelasan bagan berikut ini.

BAGAN 3

pengalokasian (realisasi) dana akhirat



Sebagaimana bagan diatas, dana yang terkumpul selama pelaksanaan program sangu akhirat pada awalnya dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan masjid Al-Amin Aminah Binti Sa'if di dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta setelah pembangunan masjid selesai dana yang dikumpulkan dari program sangu akhirat dialokasikan kedalam beberapa hal, diantaranya adalah:

a. Biaya Operasional TPA

Masjid Al-Amin Aminah Binti Saif merupakan masjid yang memiliki program TPA (Taman Pendidikan Al-quran), TPA tersebut dikelola oleh takmir masjid Al-Amin Aminah inti Sa'if dan dilaksanakan setiap tiga kali dalam satu minggu. Akan tetapi selama masa berjalannya TPA, tentunya pengelola mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakannya kesulitan tersebut baik dalam faktor sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini adalah tenaga pendidik yang kurang untuk mengajar di TPA Al Amin Aminah Binti Sai'if maupun dalam hal pendanaan. Untuk menutupi biaya operasional TPA, maka akhir-akhir ini takmir masjid mengambil dari dana yang dikumpulkan dari program Sangu Akhirat dengan hasil musyawarah dengan masyarakat

Hal ini dibenarkannya dengan ungkapan yang di sampaikan oleh Bapak Supadi. Yaitu.:⁸⁷

“Iya melihat dengan kekeurangannya dana kita untuk membiayai oprasional TPA, jadi kita musyawarah dengan perangkat terkait baik dari perangkat dusun maupun perangkat masjid untuk merundingkan dana unuk oprasional TPA tersebut al hasil semua sepakat menyiiikan hasil Program Sangu Akhirat 200.000 sampai 300.000 per bulanya guna untuk kelacaran oprasional tpa yang ada di masjid kita.”

Ungkapan diatas senanda dengan apa yang di ungkapkan Gumawan, yaitu.:⁸⁸

⁸⁷ Wawancara dengan Pak Supadi selaku Ketua Ta'mir masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol D.I Yogyakarta, pada tanggal 13 Desember 2017. Jam 09: 00 wib.

⁸⁸ Wawancara dengan Gumawan selaku Warga Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, pada tanggal 18 oktober 2017. Jam 13.15 wib.

“kalau untuk dana oprasional TPA saat ini sudah dianggarkan dari Program sanga akhirat jadi tidak susah lagi untuk oprasioanalnya TPA du masjid kita, nah untuk anggaran TPA ini 200.000 bisa di tambah kalau ada keprluan lainnya.”

Dengan ada pemaparan kedua hasil wawancara di atas tersebut, jelas bahwa dana oprasional yang di gunakan untuk kelancaran oprsional TPA tersebut dengan anggaran yang sudah di sepakat bersama.

b. Santunan bagi warga yang meninggal

Selain untuk biaya operasional TPA, dana yang didapatkan dari program sanga akhirat juga didonasikan untuk menyantuni anggota keluarga yang ditimpa kemalangan yakni ketika salah satu warga meninggal dunia maka takmir masjid akan memberi santunan berupa uang tunai sebanyak 150.000,- (seratus limapuluh ribu rupiah). Hal ini bertujuan untuk menghibur sekaligus membantu warga yang tertimpa kemalangan dapat terbantu dengan dana santunan tersebut selama *sripahan* pemberian bantuan berupa uang tersebut baru dilakukan oleh pengurus ta'mir dan juga perngkatnya pada tahun 2016 lalu sebelumnya bantuan yang di berikan berupa roti dan sembako lainnya setelah adanya evaluasi terkait baru ada perubahan bantuan yang diberikan berupa uang .

Penjelasan di atas terkait Santunan bagi warga yang meninggal dibenarkan dengan penjelasan hasil wawancara dengan Bapak puryanto berikut ini;⁸⁹

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Puryanto Selaku Warga Di Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta, 28 Oktober 2017 waktu 09:57 wib.

“iya mas kalau sekarang bantuannya uang tunai sejumlah 150.000 kadang-kadang lebih kalau ada bantuan dari rt rt disini, iya bantuannya dulunya sebelum tahun 2016 sekarang ini roti bantuannya selain roti kadang-kadang sembako sejumlah uang 150.000 itu, nah baru baru ini ada perubahan warga yang di tinggal meninggal oleh keluarganya dapat bantuan uang dengan jumlah 150.000 itu mas”

Mendapati hasil dari pemaparan diatas dampak sosial masyarakat terutama sosial ekonomi terbantuan dengan adanya bantuan tersebut.

c. Santunan bagi ibu-ibu yang melahirkan

Kemudian, dana “Sangu Akhirat” juga didonasikan untuk ibu-ibu yang melahirkan, santunan berbentuk uang tunai yakni sebanyak 150.000,- (seratus limapuluh ribu rupiah), hal ini bertujuan untuk membantu dan meringankan beban keluarga dari si ibu yang melahirkan.

Sesuai dengan ungkapan salah satu Warga Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta Mb Tri suli wati. Yaitu:⁹⁰

“sesuai kesepakatan warga e mas biasanya warga disini mendapat dana santunan yang, melahirkan, dapat 150.000 (seratu limah puluh ribu rupiah) nah tapi biasanya kita warga kalau dana Sangu Akhirat lebih yah kita ditambah sesuai kesepakatan pengurusnya lagi mas.”

⁹⁰ Wawancara dengan mb Tri suli wati Selaku Warga Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta pada tanggal 28 oktober 2017. Jam 12.30 wib

Pernyataan salah satu warga Dusun Sumber Gamol diatas adalah bentuk realisasi program yang dilakukan oleh Pengurus Ta'mir Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'rif Dan juga Pengurus "Sangu Akhirat".

d. Santunan bagi warga masyarakat yang sakit

Selanjutnya dana yang diperoleh dari program sangu akhirat juga didonasikan kepada warga yang sakit, dalam hal ini sakit yang dimaksud adalah penyakit yang cukup serius. Bagi warga yang sakit, akan diberi santunan dalam bentuk uang tunai sebanyak 150.000,- (seratus limapuluh ribu). Tentunya, tujuannya adalah untuk meringankan biaya pengobatan warga tersebut.⁹¹

Penjelasan di atas dikuatkan dengan pernyataan Bapak Agus, berikut pernyataanya.⁹²

"Iya Alhamdulillah warga kita sejak adanya program ini sebenarnya program ini dirancang sebelum masa jabatan saya, dan alhamdulillah hampir kurang lebih lima tahun program ini berjalan baik dan Alhamdulillah desa sebelah juga bisa meniru program kita mas, nah untuk dana yang diberikan kepada masyarakat yang sakit, sekarang kisaran 150.000 Ribuan."

Penjelasan Bapak Agus diatas senada dengan apa yang di ungkapkan bapak Puryanto, sbagai berikut:⁹³

⁹¹ Observasi ke Rumah Pak Puryanto terkait pemberian dana pada tanggal 28 Oktober 2017 Jam 09: 12 wib.

⁹²Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Bapak Dukuh Di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, 6 september 2017 Jam 14:35 wib.

⁹³Wawancara dengan Bapak Puryanto Selaku Warga Di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, 28 Oktober 2017 Jam 10:05 wib.

“ kalau untuk kami warga dana yang biasanya di terima ketika sakit yaitu 150.000, soalnya kemarin pas adik saya sakit juga dapatnya segitu dana itu di gunakan untuk membantu kekurangan ketika berobat.”

Pernyataan diatas adalah bentuk perhatian dan juga dukungan kepala dukuh kepada masyarakat dengan adanya program tersebut.

e. Pembagian buku gratis setiap kali tahun ajaran baru

Terakhir, dana yang diperoleh dari program sanga akhirat didonasikan untuk pembiayaan pembagian buku gratis setiap kali tahun ajaran baru. Hal ini sudah rutin dilaksanakan setiap tahunnya, tentunya hal ini bertujuan untuk memudahkan para orang tua untuk mencukupi kebutuhan sekolah anak-anak mereka. Dan juga dapat memotivasi anak-anak usia sekolah di dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta untuk giat dalam belajar dan menambah semangat dalam menempuh pendidikan. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh Hanum pelajar yang menerima manfaat bantuan dari program sanga akhirat.⁹⁴

”iya mas yang menerima manfaat programe sanga akhirat kui dari anak Tk sampe anak SMA, alhamdulillah seneng banget mas, biasanya manfaat dari progam sanga akherat itu baisane kita dapat buk,pena, penghapus,dll mas jadinya nggak usah beli buku banyak-banyak lagi mas”

Pernyataan salah satu warga Dusun Sumber Gamol diatas adalah bentuk Manfaat program yang dirasakan oleh masyarakat yang di realisasikan oleh Pengurus Ta’mir Masjid Al Amin Aminah Binti Sa’rif Dan juga Pengurus “Sanga Akhirat”.

⁹⁴ Wawancara dengan Hanum Pelajar di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, pada tanggal 13 November 2017 Jam 08:30 wib

B. Dampak Program Sangu Akhirat Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta.

Setelah melalui tahapan implementasi, program sangu akhirat di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta terus menunjukkan eksistensinya hal ini terbukti dengan program ini sudah bertahan selama 10 tahun, yakni semenjak tahun 2007 hingga tahun saat ini yakni tahun 2017. Tentunya selama masa terlaksananya program ini memberikan dampak yang cukup signifikan secara langsung terhadap masyarakat dusun Sumber Gamol.

Dalam hal ini, peneliti lebih menekankan kepada dampak terhadap perubahan sosial yang diperoleh oleh masyarakat dusun Sumber Gamol selama terlaksananya program Sangu Akhirat. Berikut adalah beberapa dampak program Sangu Akhirat terhadap kondisi sosial masyarakat dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, diantaranya:

1. Menumbuhkan semangat gotong royong.

Keberadaan program sangu akhirat di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta menandakan tumbuhnya semangat gotong royong ditengah-tengah masyarakat. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa, di era modern seperti saat telah mengikis semangat bergotong royong di tengah-tengah masyarakat. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, awal kemunculan program sangu akhirat sendiri sebagai jalan alternatif agar pembangunan Masjid Al-Amin Aminah Binti Sa'if di Dusun Sumber Gamol

Sleman D.I Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar pada tahun 2007, hal ini dikarenakan donatur pada saat itu hanya menyediakan dana untuk pengadaan material pembangunan dan terdapat pengecualian yakni tidak adanya dana yang disediakan untuk menggaji pekerja bangunan yang bekerja saat itu. Hal ini yang membuat masyarakat setuju dengan proram sangu akhirat yang diusulkan oleh salah satu toko masjid Al-Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, tentunya ini berkat semangat gotong royong yang tumbuh ditengah-tengah masyarakat.

Penjelasan diatas senada dengan apa yang di ungkapkan oleh bapak agus selaku kepala Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta;⁹⁵

... Dengan adanya program yang di usulkan oleh bapak supadi alhamdulillah kiprah program ini udah masuk tahun yang kesepuluh, program ini juga ada sebelum jabatan saya yaitu setelah gempa tektonik 2006 dulu, dan alhamdulillahnya dengan adanya program ini, masyarakat kami selalu gotong-royong dan saling bantu-membantudalam keseharainnya juga tingkat sosial masyarakat makin baik walaupun masih banyak kekurangan dilapangan, terbukti dari yang menerima manfaat tidak hanya masyarakat beragama islam saja tapi non islam juga di perhatikan..

Penjelasan diatas di kuatkan oleh pendapat bapak supadi selaku ketua ta'mir masjid Al amin Amina BintiSa'if. Yaitu:⁹⁶

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Agus Selaku Bapak Dukuh Di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, pada tanggal 6 september 2017 Jam 14:34 wib.

“ini udah masuk tahun yang kesepuluh setelah di awal musyawarah saya menyampaikan ide saya terkait dengan program Sangu Akhirat, dan Alhamdulillah berjalan lancar dan sampai saat ini belum mengalami kendala-kendala yang meyebabkan setop atau pakumnya program ini dan alhamdulillah kotak akirat ini setiap bulanya selalu sesuai dengan rute dan biasanya kita buka setiap selapan atau 35 hari sekali dan biasanya kita buka pada ju’mat mala atau biasanya bertepatan dengan tanggal jawa yakni sabtu paing dan dampak sosial terutama semangat gotong royong dan bantu membantu selalu terjalin.

Dari kedua penjelasan di atas dapat kita ambil sebuah kesimpulan bahwa eksistensi program sangu akhirat merupakan bentuk kepedulian perangkat dusun, hal ini merupakan perhatian kepala dusun terhadap perkembangan dusun yang diurusnya. dan juga sebagai pencetus program yang di usulkan bisa berjalan dengan jangka waktu yang cukup lama dan berkelanjutan. dan juga dari program tersebut menimbulkan dampak sosial yang positif antar masyarakat di dusun sumber gamol khususnya terkait semangat gotong royong dan juga saling membantu satu sama lainnya.

2. Menumbuhkan rasa simpatik sesama anggota masyarakat

Setelah masa pembangunan masjid Al-Amin Aminah Binti Sa’if selesai, ternyata program ini masih terus berjalan dan dana yang diperoleh dialihkan dari yang semula untuk pembangunan masjid kemudian menjadi biaya operasional TPA masjid Al-Amin

⁹⁶ Wawancara dengan Pak Supadi selaku Ketua Ta’mir masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, pada tanggal 27 Juli 2017 jam 18.17 wib

Aminah Binti Sa'if dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, Santunan bagi warga yang meninggal, santunan bagi ibu-ibu yang melahirkan, santunan bagi anggota masyarakat yang sakit, dan yang terakhir adalah pembagian buku gratis setiap tahun ajaran baru.

Meskipun pembangunan masjid telah selesai, berkat komitmen seluruh implementer serta masyarakat dusun Sumber Gamol maka program ini terus berjalan dan harus dilakukan pengalihan donasi. Pengalihan donasi sendiri terjadi karena bentuk rasa simpatik yang ada ditengah-tengah masyarakat, sebagai contoh yakni dana yang diperoleh dari program sangu akhirat didonasikan untuk biaya operasional TPA masjid Al-Amin Aminah Binti Sa'if, sebelumnya pengelola mengalami kesulitan dana untuk mengoperasikan TPA karena pengelola sendiri perlu mendatangkan guru untuk mengajar di TPA tersebut, tetapi pengelola sering mengalami kendala dalam hal dana. Seiring dengan terus berjalannya program sangu akhirat maka untuk biaya operasional TPA dapat tertutupi sehingga pengelola tidak lagi mengalami kendala yang berarti terlebih dalam persoalan dana

Penjelasan tersebut senada dengan apa yang di ungkapkan Bapak Supadi. beliau mengungkapkan;. ⁹⁷

⁹⁷ Wawancara dengan bapak Supadi selaku Ketua Ta'mir masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol D.I Yogyakarta, pada tanggal 27 Juli 2017 jam 15.017 wib.

“Iya kita sbelum adanya program sangu akhirat ini megalami kedala-kedala masalah keuangan terutama demi kemajuan program masjid seperti TPA yang da di masjid kita, setelah penyelesain pembangunan masjid dan program “Sangu akhirat” ini masi berjalan alhamdulillah dana bisa kita alihkan ke rana sosial dan alhamdulillah berjalan hingga sekarang hal tersebut karna kepedulian warga yang selalu mengisi kotak akhirat itu...”

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh bapak Sargino, yaitu:⁹⁸

Sebelum dan setelah adanya program ini kita bisa membedakan mas, ketika belum adanya program Sangu akhirat ini banya sekali kendala dalam menjalankan TPA terutama pada kami pengajar TPA di Masjid ini karena krangnya dana untuk oprasional TPA ini dan alhamdulillah setelaha adanya program ini kami bisa menjalankan TPA ini”.

Dari kedua hasil wawancara tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa simpatik masyarakat terhadap kemajuan TPA tersebut selalu terjaga rapi atau berjalan lancar dan dengan adanya program Sangu akhirat tersebut rasa simpatik masyarakat semakin erat tidak hanya sesama aga islam saja tetapi juga agama selain no islam.

3. Menumbuhkan rasa saling tolong-menolong

Sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya, dana yang diperoleh dari program sangu akhirat didonasikan kedalam lima bidang, dan kelima bidang tersebut merupakan wujud terhadap adanya kesadaran untuk saling tolong menolong ditengah-tengah masyarakat Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta.

⁹⁸ Wawancara dengan bapak Sargino selaku pengurus ta'mir masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta pada tanggal 11 september 2017. Jam 17. 15 wib.

Penjelasan diatas di senada dengan apa yang di ungkapkan oleh bapak tukiran,⁹⁹

..Benar mas program ini berjalan baik yah berkat pengurus masjid dan juga mayarakat yang saling tolong menolong dan juga saling membatu demi kelacaran program ini...

Dan juga pendapat tersebut di kuatkan oleh Gumawan, yaitu:¹⁰⁰

Dapak baik yang di raih atau yang di rasakan mayarakat yaitu kebersamaan atau bersosial antar masyarakat dusun kita, dengan adanya program ini bagi masyarakat sini khususnya cukup terbantuan dengan program ini.”

Dari kedua pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa masyarakat terbantuan oleh program sugu akhirat tersebut, karna berkat tolong menolong masyarakat, masyarakat yang kurang mampu nisa menerima manfaat dengan adanya program “Sagu Akhirat”.

Dari uraian kegiatan di atas yang diselengaran oleh Ta'mir Masjid al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta senada dengan beberapa ungkapan atau teori kaitannya dalam implementasi Program dalam mengatasi masalah sosial diantaranya:

Melihat beberapa Tahapan Implementasi kebijakan publik yang dijelaskan oleh Erwan Agus Dan Dyah Ratih yakni:¹⁰¹

- a. Kebijakan, tujuan dan sasaran

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Tukiran Selaku Warga Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta pada tanggal 11 September 2017.jam 08: 31

¹⁰⁰ Wawancara dengan Gumawan selaku warga Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta, pada 18 oktober 2017. Jam 13.25 wib.

¹⁰¹ Erwan Agus Dan Dyah Ratih “Implementasi Kebijakan Publik: *Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*,(Yogyakarta, Grava, Cetakan I,2012).hlm.72.

- b. Pengeluaran kebijakan
- c. Implementer
- d. Kelompok sasaran
- e. Dampak jangka panjang
- f. Dampak jangka langsung
- g. Dampak jangka menengah dan
- h. Kinerja implementasi

Serta tahapan Implementasi yang dijelaskan oleh: Joko Widodo, dengan melalui beberapa pendekatan yakni:¹⁰²

- a. Tahapan interpretasi
- b. Tahapan Pengorganisasian
 - 1. Pelaksanaan kebijakan(*policy Implementor*)
 - 2. Standar prosedur Operasional (*Standard oprating procedure*)
 - 3. Sumber daya keuangan dan peralatan
 - 4. Penetapan manajemen pelaksanaan kebijakan
 - 5. Penetapan jadwal kegiatan
- c. Tahapan Aplikasi

¹⁰² Joko Widodo, " *Analisis Kebijakan Publik: Konsep Dan Aplikasi, Analisis Proses Kebijakan Public* ", (Malang: Banyumedia, cetakan I, 2007), hlm. 89.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan yang mendalam terhadap objek penelitian yakni program Sangu Akhirat, maka peneliti bermaksud untuk mengambil beberapa kesimpulan mengenai implementasi program “sangu akhirat” bagi masyarakat: Studi di masjid Al-Amin Aminah Binti Saif Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta, diantaranya adalah:

1. Tahapan Implementasi program “Sangu Akhirat” melewati tiga tahap diantaranya:

a. Tahapan Interpretasi,

Tahapan Interpretasi berawal dari kebutuhan masyarakat, tahapan ini juga merupakan pembentukan dan musyawarah dalam membuat program “ Sangu Akhirat”

b. Tahapan pengorganisasian,

Tahapan pengorganisasian, meliputi pelaksana kebijakan, standar prosedur operasi, sumber daya keuangan dan peralatan dan penetapan manajemen pelaksanaan kebijakan yang digunakan selama masa implementasi program “Sangu Akhirat” oleh ta'mir masjid.

c. Tahapan aplikasi.

Tahapan aplikasi dalam program sangu akhirat melewati beberapa hal berikut, diantaranya:

- a. Takmir masjid Al-Aminah Aminah terlebih dahulu menyiapkan kotak Sangu Akhirat serta rute perjalanannya.
 - b. Kotak dijalankan oleh takmir masjid sesuai dengan rute yang telah disusun sebelumnya.
 - c. Setiap 35 hari (selapanan) semenjak hari pertama kotak dijalankan, maka ini adalah tahapan dimana kotak sangu akhirat dibuka oleh takmir masjid di rumah terakhir yang disinggahi oleh kotak sangu akhirat.
2. Dampak yang di peroleh dari Program “Sangu Akhirat” ini adalah:
- a. Menumbuhkan semangat gotong royong. Keberadaan program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta menandakan tumbuhnya semangat gotong royong ditengah-tengah masyarakat.
 - b. Menumbuhkan rasa simpatik sesama anggota masyarakat. Setelah masa pembangunan masjid Al-Amin Aminah Binti Sa’if selesai, ternyata program ini masih terus berjalan dan dana yang diperoleh dialihkan dari yang semula untuk pembangunan masjid kemudian menjadi biaya operasional TPA masjid Al-Amin Aminah Binti Sa’if dusun Sumber Gamol Sleman D.I Yogyakarta.

c. Menumbuhkan rasa saling tolong-menolong

Sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya, dana yang diperoleh dari program Sangu Akhirat didonasikan kedalam lima bidang, dan kelima bidang tersebut merupakan wujud terhadap adanya kesadaran untuk saling tolong menolong ditengah-tengah masyarakat Dusun Sumber Gamol Sleman D. I Yogyakarta.

B. Saran-saran

Pada bagian akhir dari skripsi ini, penulis berupaya menuangkan saran-saran yang ditujukan kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Diharapkan kepada seluruh elemen masyarakat Dusun Sumber Gamol, Sleman, D.I Yogyakarta untuk tetap menjaga eksistensi atau keberadaan dari program Sangu Akhirat itu sendiri, karena program ini merupakan salah satu contoh program positif yang berkembang ditengah-tengah masyarakat yang secara tidak langsung memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kondisi sosial masyarakat.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat memberikan perhatian lebih kepada dusun-dusun yang memiliki program seperti ini dan berupaya untuk menjadikan Dusun Sumber Gamol sebagai dusun percontohan dalam hal program Sangu Akhirat. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian dusun lainnya untuk ikut mengaplikasikan program sangu akhirat di dusun-dusun lainnya.

DAFTAR FUSTAKA

- AM Mirhan. *Islam Dan Cita-Cita Pembangunan Di Indonesia*, Jakarta Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Dapertemen Agama R.I. 1981
- Ahmad Malik, *Sistem Masjarakat Islam*. Yogyakarta, Mulia,1961.
- Amma Jus, *Pemberdayaan Anak Yatim Dan Dhuafa Berbasis Tabungan Akherat Di Pondok Pesantren Daarul Aytam Baitussalam Pondowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta*. Skripsi jurusan pengembanga masyarakat islam UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Abirotul Najla, “*Dampak Pemberian Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Ummat Studi Kasus Bantul Malmuamalat*”, skripsi, Fakultas syariah dan hokum UIN sunan Kalijaga Yogyakarta,2011.
- Erwan Agus dan Dyah Ratih, “*Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*”, Yogyakarta: Grava Media, cetakan I, 2012.
- Gazalba Sidi, *Mesjid: Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Antara,1976.
- Hadari, Nawawi”*Metode Penelitian Bidang Sosial*”, Yogyakarta: Gama Univ. Press,1995.
- Hamka dkk Buku “*Standarisasi Amil Zakat di Indonesia*” penerbit: Kementrian Agama RI Jakarta 2012.
- Hafidhuddin dan Didin, *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Dan Shadaqah*, Jakarta Gema Insani, 2008.
- Harahap Sofyan syafri, *Manajemen Masjid Suatu Pendekatan Teoritis Dan Organisatoris*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa,1996.
- Habiburrahman El Shirazy, dkk. *Catatan Motivasi Seorang Santri*, Tangerang: Santri Ikhwah Group, 2013.

- Kusmanto Arif, *Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Dan Sadaqoh*,
[Http://journal.unnes.ac/nju/index.php/pandecta](http://journal.unnes.ac/nju/index.php/pandecta) Vol 9. no 2. Januari 2014.
- Khasanah Umrotul, *Manajemen Zakat Modern*, Malang UIN-Maliki Fress,2010.
- Kementrian Agama RI, *Standarisasi Amil Zakat Di Indonesia Menurut UUD Nomor 23 Tahun 2012 Tentang Peneglolaan Zakat*.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gama Univ. Presss, 1995.
- Matthew B. Meles, Dkk., *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Ui Press, 1993.
- Muhammad dan Ridwan Mas'ud, *Zakat Dan Kemiskinan Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: UII Press 2005.
- Mohamad Sodik, Dikdik, *Hukum Laut Internasional Dan Pengaruhnya Di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.Tahun 2014.
- Qadir Abdurahrahman, *ZAKAT Dalam Dimensi Mahdhah Dan Sosial*, Jakarta, PT Raja Grapindo Persada,1998
- Rachmat Hidayat Dan Budi Hendriyana, *Manajemen Masjid*, Bandung, Angkasa, 2010.
- Sartika Mila, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada Laz Yayasan Solo Peduli Surakarta* Jurnal Ekonomi Islam.Vol.II,No. 1, juli 2008.
- Suryana Dan Kusnedi. *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Universitas Terbuka.2007.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sudewo Eri, *Manajemen Zakat*, Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2004.
- Soehadha Moh, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, Yogyakarta, SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Sudewo Eri, *Menejemen Zaka*, Jakarta: Institut Menejemen Zakat, 2004.

Suharto Edi, *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

Tim Redaksi *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Tatang M. Arifin. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1990.

Toha Muhammad, APU. *Pradigma Baru Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Humaniora*, Trajun Jakarta: pustaka pelajar, 2004.

Utaberta Nangkula. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, Malang: Uin-Maliki Press, 2010.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

A. PEDOMAN WAWANCARA PADA PENGURUS TA'MIR MASJID
DAN PERANGKAT DUSUN

1. Apa yang menjadi alasan utama Masyarakat untuk Membuat Program “Sangu Akhirat”?
2. Sperti apa proses pelaksanaan atau penerapan Program “Sangu Akhirat” tersebut ?
3. Tahapan apa saja yang anda lakukan bersama pengurus lainnya?
4. Apakah sebelum pelaksanaan program ini ada tahapanya terlebih dahulu?
5. Alat apa saja yang di persiapkan untuk kelancaran program “Sangu Akhirat” tersebut?
6. Bagaimana cara-cara pengumpulan dana “Sangu Akhirat” yang dilakukan Ta'mir masjid dan masyarakat ?
7. Tahapan apa saja yang dilakukan oleh Ta'mir Masjid Al Amin Aminah Binti Sai'if ?
8. Bagaimana perkembangan jumlah Masyarakat yang ikut berpartisipasi dari tahun ketahun?
9. Seberapa luas jangkauan wilayah penyaluran dana “Sangu Akhirat”?
10. Bagaimana kondisi Masyarakat sebelum adanya program “Sangu Akhirat” tersebut ?
11. Kepada siapa program “Sangu Akhirat” tersebut diberikan ?
12. Siapa yang menjadi Pelaku pelaksanaan program “Sangu Akhirat” tersebut?
13. Kapan program “Sangu Akhirat” itu diterapkan di masyarakat dan apa ukuran keberhasilan dari Pelaksanaan dan penerapan program tersebut ?
14. Bagaimana partisipasi Masyarakat terhadap program “Sangu Akhirat” tersebut?

15. Bagaimana proses Pemeberian dana kepada masyarakat di masjid tersebut ?
16. Bagaimana cara pengelolaan “Sangu Akhirat” yang ada di Ta’mir tersebut?
17. Apa yang ditargetkan oleh Ta’mir masjid Al Amin Aminah dari adanya program “Sangu Akhirat” tersebut dan apa upaya untuk mencapainya?
18. Bagaimana pengawasan dari pihak Pemerintahan Atau Padukuhan terhadap Pengelolaan program “Sangu Akhirat” tersebut ?
19. Apakah ada SOP yang diterapkan pada program “Sangu Akhirat” tersebut ?
20. Seperti apa bentuk SOP yang diterapkan pada program “Sangu Akhirat” tersebut ?

B. PEDOMAN WAWANCARA PADA MASYARAKAT

1. Apa respon anda ketika mendengar kata “Sangu Akhirat” yang ada di Dusun Sumber Gamol Slema Yogyakarta ?
2. Kapan ikut serta menjalankan program “Sangu Akhirat”?
3. Apa yang melatar belakangi anda ikut serta menjalankan program “Sangu Akhirat” di Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta ?
4. Apakah benar tidak hanya bentuk peningkatan ekonomi yang didapatkan tapi bimbingan sosial dan keagamaan juga?
5. Apa saja yang anda dapat sebelum dan sesudah berjalanya program “Sangu Akhirat” tersebut ?
6. Selain peningkatan ekonomi apa saja yang didapat setelah adanya program tersebut?
7. Apakah anda megetahui SOP yang di terapkan di program “Sangu akhirat” ini ?
8. Seperti apa SOP tersebut?
9. Siapa yang menjadi pendamping program “Sangu Akhirat” tersebut ?

10. Persiapan apa saja yang anda ketahui dalam pelaksanaan Program “Sangu Akhirat” tersebut?
11. Seperti apa ukuran sebuah keberhasilan program “Sangu Akhirat” di dusun Sumber Gamol Selama Yogyakarta ?
12. Metode apa yang digunakan oleh Ta’mir masjid pada saat mendampingi program “Sangu Akhirat” tersebut?
13. Kendala apa saja yang dialami selama Menjalakan Program “Sangu Akhirat” tersebut?
14. Apakah saran yang akan anda sampaikan kepada Ta’mir Masjid supaya dana “Sangu Akhirat” dapat di gunakan semaksimal mungkin ?

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Melakukan wawancara langsung kepada ketua Ta’mir masjid Al Amin Aminah Binti Sa’fi Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta khususnya dan beberapa jajaran yang dianggap perlu dengan penelitian ini:
 - a. Metode pengumpulan dana Sangu Akhirat yang digunakan oleh Masjid Al Amin Aminah Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta dari Masyarakat sampai dengan disalurkan melalui program Sangu Akhirat .
 - b. Bagaimana Proses penyaluran dana “Sangu Akhirat” yang digunakan Ta’mir Masjid Al Amin Amina Binti Sa’if Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta kepada Masyarakat.
 - c. Apa yang menjadi ukuran Masyarakat yang sudah berdaya setelah mereka diberikan berbagai santunan yang diberikan dari hasil program “Sangu Akhirat” tersebut.

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi penelitian ini secara terperinci peneliti akan meneliti melalui beberapa sumber yang sudah ada di Lembaga tersebut seperti:

1. Data biografi Dusun Sumber Gamol, Masjid Al Amin Aminah Binti Sa'if Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta mulai dari struktur kepengurusan, Visi dan Misi dan program kerja Lembaga.
2. Catatan keuangan Sangu Akhirat masuk dan keluar Masjid Al Amin Aminah Binti Saif Dusun Sumber Gamol Sleman Yogyakarta.
3. Melihat dokumen-dokumen yang ada untuk melengkapi data peneliti.

PENDAPATAN BULAN NOVEMBER DAN DESEMBER

PROGRAM "SANGU AKHIRAT"

No	Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo(Rp)
1	November	Saldo Bulan Lalu			4.241.500
2	04/12/2017	Dana Sangu Akhirat Rt 01		85.000	4.326.500
3	04/12/2017	Dana Sangu Akhirat Rt 02		258.500	4.585.000
4	04/12/2017	Dana Sangu Akhirat Rt 03		154.000	4.739.000
5	04/12/2017	Dana Sangu Akhirat Rt 04		344.000	5.083.000
6	04/12/2017	Dana Sangu Akhirat Rt 05		159.000	5.239.500
7	04/12/2017	Oprasional TPA	250.000		4.989.500
8	04/12/2017	Talih Asih Mbah Juli	100.000		4.889.500
9	10/12/2017	Dana sosial bpk Sarjianto	150.000		4.889.500
10	15/12/2017	Dana Sosial Bpk Sardi	150.000		4.889.50

FOTO-FOTO

Wawancara



Peta Dusun Sumber Gamol



Monografi Dusun Sumber Gamol

DUSUN : SUMBERGAMOL DESA : BALECATUR KEC : GAMPING KAB : SLEMAN		MONOGRAFI DUSUN SUMBERGAMOL				INSTRUKSI NOMOR TAHUN	
LUAS DAN BATAS WILAYAH		NO MENURUT PENGGUNAAN		NO KELOMPOK TENAGA KERJA		NO MENURUT MOBILITAS	
1. Luas Dusun	313,405	1. Industri		1. 10 Th - 14 Th		1. Jalah	1
2. Sebelah Utara	Dusun Sumber	2. Pertokoan/Pedagangan		2. 15 Th - 19 Th		2. Mati	5
3. Sebelah Selatan	Dusun Gamol	3. Tanah Wakaf		3. 20 Th - 26 Th	1%	3. Datang	9
4. Sebelah Barat	Desa Aggunyojo Btl	4. Tanah Sawah		4. 27 Th - 40 Th	10%	4. Pindah	11
5. Sebelah Timur	Dusun Pasakan			5. 41 Th - 56 Th	16%		6
NO ORBITASI DUSUN		NO PERTANAHAN SAWAH		JUMLAH		JUMLAH	
1. Jarak dari Pusat Pemerintahan	2	1. Irigasi Teknik		6. 57 Th - ke atas	5%	NO MINAT AGAMA/KEPERCAYAAN	
2. Jarak dari Pusat Pemerintahan	4,5	2. Irigasi 1/2 Teknik		JUMLAH		1. Islam	44%
3. Jarak dari Pusat Pemerintahan	13	3. Irigasi Sederhana		NO MENURUT KELOMPOK UMUR		2. Kristen	7%
4. Jarak dari Pusat Pemerintahan	8	4. Irigasi Tidak Hujan		1. 00 Th - 04 Th		3. Katolik	2%
PERTANAHAN		5. Pakarangan		2. 04 Th - 06 Th		4. Hindu	
NO MENURUT STATUS	BUAH	6. Perladangan		3. 07 Th - 12 Th		5. Budha	
1. Sertifikat Hak Milik	874	7. Tegalan		4. 13 Th - 15 Th		6. Kepercayaan	
2. Sertifikat MUG		JUMLAH		5. 16 Th - 18 Th		JUMLAH	
3. Sertifikat Hak Pakai		NO MENURUT KENDUDUDIKAN		6. 19 Th - ke atas		POL SOS KAMTIBMAS	
4. Tanah Bersertifikat	174	1. Kepala Keluarga	210	NO MENURUT TK PENDIDIKAN		1. Imh Kejadian Kriminal	1
5. Tanah Bersertifikat PRODA		2. Laki-laki	312	1. Taman Kanak-kanak	13	2. Imh Bencana Alam	
6. Tanah yg Sml Bersertifikat		3. Perempuan	466	2. Sekolah Dasar	24	3. Imh Ops Penertiban	
7. Tanah Kas Desa	103	JUMLAH PENDUDUK		3. SMP/SLTP	25	4. Imh Penyuluhan	6
8. Tanah Kas Desa	12	NO MENURUT PEKERJAAN	712	4. SMU/SLTA	8	5. Imh Pjs Kamling	4
9. Bangunan / Kandang	5	1. Pegawai Negeri Sipil	17	5. Akademi (D1 - D3)		6. Imh Balakar	
10. Tenda	1	2. TNI/Polri	2	6. Perguruan Tinggi (S1 - S3)		7. Imh Kenakalan Remaja	
NO MENURUT PERUNTUKAN		3. Swasta	74	7. Pondok Pesantren	1	8. Imh Peronda Kampong	35
1. Irigasi		4. Petapa	73	8. Pendidikan Keagamaan		9. Imh Satpam/Hansip/Kamra	5
2. Sawah ladang		5. Pertukangan	33	9. Sekolah Luar Biasa	1	10. Imh Postko Bencana alam	
3. Bangunan rumah		6. Pensuikan	16	10. Kursus Keterampilan		SURVEY/PENELITIAN	
4. Binsang		7. Petangas		JUMLAH		NO SURVEY	KALI
5. Pemukiman Perumahan		8. Penjualan	12	1. Nikah	4	1. Survey Penelitian	2
6. Lain-lain		9. Jasa	12	2. Tatak		2. Kullah Kerja Nyata	2
		10. Lain-lain	18	3. Cerai			
				4. Rujuk			

Masjid Sumber Gamol

Tampak Depan



Tampak samping



Kotak Akhirat



Laporan Keuangan Ta'mir Masjid

03 Agustus 2017 - 12 September 2017

**LAPORAN KEUANGAN KAS TA'MIR
MASJID AL AMIN AMINAH BINTI SAIF**

No	Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	04/08/2017	Saldo bulan lalu			8.702.700
2	04/08/2017	Biaya Fotocopy Edaran Pembangunan	65.500		8.637.200
3	04/08/2017	Tali Ash Bpk Santis Juni-Juli 2017	600.000		8.037.200
4	04/08/2017	Infleq Jum'at 04 Agustus 2017		762.000	8.799.200
5	11/08/2017	Tali Ash Ustadz Khotib Jum'at	30.000		8.769.200
6	11/08/2017	Pembelian Peralatan Masjid	11.200		8.758.000
7	18/08/2017	Infleq Jum'at 11 Agustus 2017		380.000	9.138.000
8	25/08/2017	Pembelian 2 banua suster hana 1438 H	135.000		9.003.000
9	25/08/2017	Tali Ash Ustadz Khotib Jum'at		414.000	9.417.000
10	25/08/2017	Tali Ash Ustadz Khotib Jum'at		203.000	9.620.000
11	25/08/2017	Pembelian Sapu	30.000		9.590.000
12	25/08/2017	Pembelian Super Mosek	10.000		9.580.000
13	26/08/2017	Biaya Lemba Taktor Rima Sa Baiturrahman	4.000		9.576.000
14	26/08/2017	Pembelian Backdrop Sholat Iduh Adha	1.500.000		8.076.000
15	01/09/2017	Infleq Jum'at 01 September 2017	135.000		7.941.000
16	01/09/2017	Bawa Sound Pelantikan Sholat Iduh Adha		160.000	8.101.000
17	01/09/2017	Tali Ash Khotib Sosial 'Isul Adha 1438 H	400.000		7.701.000
18	01/09/2017	Infleq Sholat Iduh Adha 1438 H	300.000		7.401.000
19	08/09/2017	Infleq Jum'at 08 September 2017		4.447.000	11.848.000
20	09/09/2017	Tali Ash Ustadz Khotib Jum'at	30.000		11.818.000
				149.000	12.478.000

LAPORAN KEUANGAN SANGU AKHIRAT

No	Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	04/08/2017	Saldo bulan lalu			4.341.500
2	04/08/2017	Dana Sangu Akhirat RT 01	85.000		4.256.500
3	04/08/2017	Dana Sangu Akhirat RT 02	258.500		3.998.000
4	04/08/2017	Dana Sangu Akhirat RT 03	154.000		3.844.000
5	04/08/2017	Dana Sangu Akhirat RT 04	344.000		3.500.000
6	04/08/2017	Dana Sangu Akhirat RT 05	156.500		3.343.500
7	04/08/2017	Operasional TPA		4.889.500	8.233.000
8	10/08/2017	Tali Ash Mbah Kaum Juni - Juli 2017	250.000		7.983.000
9	15/08/2017	Dana Sosial Bpk Sari RT 03	100.000		7.883.000
			150.000		7.733.000

LAPORAN KEUANGAN PEMBANGUNAN

No	Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	04/08/2017	Saldo bulan lalu			20.856.300
2	04/08/2017	Infleq Pembangunan Kel Suwanto	500.000		20.356.300
			1.500.000		18.856.300

**LAPORAN KEUANGAN DANA BAZAR
MASJID AL AMIN AMINAH BINTI SAIF**

No	Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	04/08/2017	Saldo bulan lalu			1.487.950

LAPORAN KEUANGAN DANA KAIN KAFFAN

No	Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	04/08/2017	Saldo bulan lalu			498.000

**JUMLAH DANA YANG ADA PADA TA'MIR
MASJID AL AMIN AMINAH BINTI SAIF**

No	Keterangan	Jumlah
1	Kas Ta'mir	11.478.000
2	Dana Sangu Akhirat	4.889.500
3	Dana Pembangunan	22.356.300
4	Dana Bazar	1.487.950
5	Dana Kain Kafan	148.000
	Jumlah	40.359.750

Sumber Gamol, 14 September 2017

SULPADI ROSYADI

Laporan Keuangan Sangu Akhirat

1.500.000 22.356.300

**LAPORAN KEUANGAN SANGU AKHIRAT
MASJID AL AMIN AMINAH BINTI SAIF**

No	Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	10/02/2017	Saldo bulan lalu			2.146.600
2	10/02/2017	Dana Sangu Akhirat RT 01	173.000		1.973.600
3	10/02/2017	Dana Sangu Akhirat RT 02	208.000		1.765.600
4	10/02/2017	Dana Sangu Akhirat RT 03	141.000		1.624.600
5	10/02/2017	Dana Sangu Akhirat RT 04	376.000		1.248.600
6	10/02/2017	Dana Sangu Akhirat RT 05	126.500		1.122.100
7	10/02/2017	Operasional TPA		250.000	1.372.100
8	14/03/2017	Dana Sosial Ibu Tyem RT 04	150.000		1.222.100
9	16/03/2017	Tali Ash Mbah Kaum Maret 17	150.000		1.072.100
			50.000		1.022.100

No	Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	16/03/2017	Dana Sangu Akhirat RT 01	191.000		831.100
2	16/03/2017	Dana Sangu Akhirat RT 02	223.000		608.100
3	16/03/2017	Dana Sangu Akhirat RT 03	123.500		484.600
4	16/03/2017	Dana Sangu Akhirat RT 04	260.000		224.600
5	16/03/2017	Dana Sangu Akhirat RT 05	184.000		40.600
6	16/03/2017	Operasional TPA		250.000	290.600
7	17/03/2017	Dana Sosial Bpk Ngadno RT 02	150.000		140.600
8	30/03/2017	Dana Sosial Bpk Heru RT 04	150.000		0.600
9	16/03/2017	Tali Ash Mbah Kaum April 2017	50.000		0.600

No	Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	21/04/2017	Saldo bulan lalu			2.952.600
2	21/04/2017	Dana Sangu Akhirat RT 01	142.000		2.810.600
3	21/04/2017	Dana Sangu Akhirat RT 02	273.000		2.537.600
4	21/04/2017	Dana Sangu Akhirat RT 03	150.000		2.387.600
5	21/04/2017	Dana Sangu Akhirat RT 04	225.000		2.162.600
6	21/04/2017	Dana Sangu Akhirat RT 05	165.000		1.997.600
7	21/04/2017	Operasional TPA		250.000	2.247.600
8	25/04/2017	Dana Sosial Ibu Ningsipen RT 03	150.000		2.097.600
9	10/05/2017	Dana Sosial Bpk Subadi RT 03	150.000		1.947.600
10	26/05/2017	Tali Ash Mbah Kaum Mei 2017	50.000		1.897.600

No	Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	26/05/2017	Saldo bulan lalu			3.157.600
2	26/05/2017	Dana Sangu Akhirat RT 01	115.000		3.042.600
3	26/05/2017	Dana Sangu Akhirat RT 02	240.000		2.802.600
4	26/05/2017	Dana Sangu Akhirat RT 03	380.000		2.422.600
5	26/05/2017	Dana Sangu Akhirat RT 04	217.000		2.205.600
6	26/05/2017	Dana Sangu Akhirat RT 05	142.500		2.063.100
7	30/06/2017	Dana Sosial Bpk Hartono RT 02	250.000		1.813.100
8	05/07/2017	Operasional TPA		150.000	1.963.100
9	05/07/2017	Dana Sangu Akhirat RT 01	261.400		1.701.700
10	05/07/2017	Dana Sangu Akhirat RT 02	294.000		1.407.700
11	05/07/2017	Dana Sangu Akhirat RT 03	150.000		1.257.700
12	05/07/2017	Dana Sangu Akhirat RT 04	381.000		876.700
13	05/07/2017	Dana Sangu Akhirat RT 05	153.000		723.700
14	09/07/2017	Operasional TPA		250.000	973.700
15	10/07/2017	Dana Sosial Bpk Sumpeno RT 02	150.000		823.700
16	28/07/2017	Dana Sosial Hadi Matoyo RT 01	150.000		673.700
17	28/07/2017	Dana Sosial Mbah Alamo RT 01	150.000		523.700

Yogyakarta, 14 September 2017

Sulpadi Rosyadi

AGTC

ANDROID GOES TO CAMPUS

ANDRO PRENEUR SHIP seminar



Sertifikat

Diberikan kepada

AWENG EFENDI

Sebagai
PANITIA

pada seminar Educational dengan tema
"Andropreneurship, Entrepreneurship with Android"
yang diselenggarakan oleh

Asosiasi Android Indonesia dengan Koperasi Mahasiswa UIN dan UMY

Sonny K Dhaniswara
Ketua Umum AsandA

Fathin Muhammad
Ketua Umum KOPMA UMY

Budi Santoso
Ketua Umum Kopma UIN





ASOSIASI PEMBANGUNAN SOSIAL INDONESIA

Sertifikat

Diberikan kepada :

AWENG EFFENDI

Atas partisipasinya sebagai PESERTA

WORKSHOP APSI

"PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 PEMBANGUNAN SOSIAL"

Diselenggarakan oleh:

Asosiasi Pembangunan Sosial Indonesia (APSI)

Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 28 Maret 2016



Ketua Asosiasi Pembangunan Sosial Indonesia

APSI

Prof. Dr. Susetiawan, SU.

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Atas partisipasi aktif sebagai peserta pada Seminar Nasional:
“Produksi Pengetahuan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam (PSDA) Bertanggung Jawab”
terselenggara atas kerjasama CSE Indonesia - The Forest Trust (TFT), Pascasarjana serta Prodi
Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Oktober 2017



Moch. Nur Ichwan Ph.D.

Koordinator Program Doktor Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



cse | centre of
social excellence

Agus Nahrowi, MA

Manajer
CSE Indonesia

KOPERASI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SERTIFIKAT

Nomor: 039/B.1/Pan-Diksar/KM/V/2015

Diberikan kepada:

AWENG EFENDI

Sebagai:
PANITIA

DIKLATSARKOP ke-65
(Pendidikan dan Pelatihan Dasar Koperasi ke-65)
"Hilangkan Sekat, KOPMA Berkerabat"

Piyungan, 14-17 Mei 2015

Ketua Umum
KOPMA UIN Sunan Kalijaga


Budi Santoso



Ketua Panitia

Satrio Priyambodo U.





DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sertifikat

Diberikan Kepada

AWENG EFENDI

Sebagai fasilitator pelatihan
Pengelolaan Sampah Bonggol Pisang dan Kresek Bekas di Kulon Progo

16 April 2017

Ketua PW Fatayat NU DIY



Khotimatul Husna
Khotimatul Husna



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Aweng Efendi
NIM : 14230050
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 20 September 2017

Kepala PTIPD

Dr. Shorwatul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





PIAGAM PENGHARGAAN

Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga Yogyakarta

DiBERIKAN kepada

AWENG EFENDI

Atas pengabdianya sebagai

Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga (IKARUS) Yogyakarta

Di Bidang **Dana dan Usaha** Periode 2013-2014.

Semoga dengan adanya penghargaan ini dapat dijadikan motifasi dan manfaat untuk hari esok.

Yogyakarta, 25 Desember 2014

Mengetahui,

Septa Setiawan
Ketua Umum



Ida Khoirul Anis
Sekretaris

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.11.251/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Aweng Efendi :

تاريخ الميلاد : ١٧ أبريل ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ أكتوبر ٢٠١٧, وحصل على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٠ أكتوبر ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

AWENG EFENDI

Sebagai

PANITIA

"JAMBORE SUNGAI DIY 2016"

Youth Centre 27-28 Agustus 2016



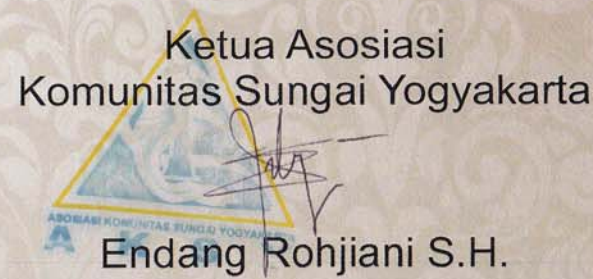
Kepala Balai Besar
Wilayah Sungai Serayu Opak

Ir. Tri Bayu Adjie M.A.



Kepala Dinas PUP dan ESDM
Daerah Istimewa Yogyakarta

Ir. Rani Sjamsinarsi, MT



Ketua Asosiasi
Komunitas Sungai Yogyakarta

Endang Rohjiani S.H.



**KOPERASI MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
BADAN HUKUM NO :13/BH/PAD/KWK-12/XI/1995
Alamat : Jln. Bimukurdo Sopen Yogyakarta 55281, Telp. 0274-589247, Fax. 0274-589266

SERTIFIKAT

Nomer: 008/B.1/KM/X/2014

DIBERIKAN KEPADA:

Aweng Effendi

SEBAGAI :

PESERTA

PADA:

**Pendidikan dan Latihan Dasar Perkoperasian ke-LXIV
Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Campus Service Center, Jln. Bimukurdo, Sopen, Yogyakarta &
Green House, Pangkah, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta
Sabtu-Ahad, 11-19 Oktober 2014
Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Yogyakarta, 18 Oktober 2014

Pengurus
Koperasi Mahasiswa



Rofiq Mahfur
Ketua Umum



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.7.145/2017

This is to certify that:

Name : **Aweng Efendi**
Date of Birth : **April 17, 1994**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 08, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	40
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 08, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



CURICULUM VITAE

Data Pribadi:

Nama : Aweng Efendi
Tempat dan Tanggal Lahir : Kel. Gunung Kemala 17 April 1994
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl Talang Kerengge, Rt,002, Rw.003, Kel Gunung Kemala Kec. Prabumulih Barat, Kota Prabumulih Barat, SUM-SEL (Sumatra Selatan).
No. HP : 0823 7407 2441
Email : AwengEfendi17@gmail.com
Alamat Sekarang : Sapen Gk 1 Gondokusuman 55221 (Wisma Ikarus)

Data Orang Tua:

a. Ayah : Yasan
b. Ibu : Nuraida

Pekerjaan: :

a. Ayah : Tani
b. Ibu : Tani

Motto Penulis: : “Hidup selalu dianggap sulit bagi orang yang berfikiran negatif, namun dianggap menantang bagi orang yang berfikiran positif”

Riwayat Pendidikan :

1. SD N 55. Kel. Gunung Kemala. Tahun 2008
2. MTS Pon-Pes Raudhatul Ulum Sakatiga Kab. Ogan Ilir Indralaya Sumatra Selatan. Tahun 2010
3. MA Pon-Pes Raudhatul Ulum Sakatiga Kab. Ogan Ilir Indralaya Sumatra Selatan. Tahun 2013
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Periode 2018